

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 SANDEN
BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Menik Lestari
NIM. 11410116

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Menik Lestari

NIM : 11410116

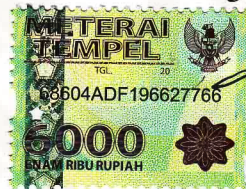
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Bantul, 1 April 2015

Yang menyatakan



Menik Lestari

NIM. 11410116

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Menik Lestari
NIM : 11410116
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Bantul, 1 April 2015
Yang menyatakan.



Menik Lestari
NIM. 11410116

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Menik Lestari
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

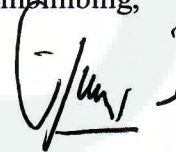
Nama : Menik Lestari
NIM : 11410116
Judul Skripsi : Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sanden, Bantul

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 April 2015
Pembimbing,



Dr.Hj. Sri Sumarni M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/68/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
SANDEN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Menik Lestari

NIM : 11410116

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 28 April 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Sri Purnani, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 23 JUN 2015



Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ
تُخْفَوهُ يُحَاسِبِكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ
وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : *Milik Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah akan Memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S. al-Baqarah : 284).*¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: 'Aliyy*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005), hal. 38.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneleti haturkan kepada Allah SWT karena berkat pertolongan, petunjuk dan perindungan-Nya penelitian ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW karena berkat perjungannya bersama para sahabat sehingga Islam dapat berjaya hingga hari ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang penilaian autentik dalam pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sanden Bantul. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa adanya dorongan, bantuan, dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr.Hj. Sri Sumarni M.Pd, selaku Pembimbing skripsi dan Penasehat Akademik.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Sukarmin, S.Ag, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sanden Bantul. Serta segenap guru dan karyawan di SMP Negeri 1 Sanden yang turut membantu.
6. Seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sanden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Tujiran dan Ibu Suparjilah. Terima kasih atas motivasi dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
8. Kedua kakakku yaitu Wiji Rahayu dan Yuladi, serta segenap keluarga besar Karsa Utomo yang telah mendoakan.
9. Teman-temanku kelas PAI-D Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2011, yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Muhammad Fathoni, M.PdI, selaku direktur TPA Ar-Ridlo yang telah memberikan semangat untuk berjuang di jalan Allah. Ustadz/ustadzah serta Santriwan/ti TPA Ar-Ridlo, terima kasih atas doa yang diberikan.
11. Seluruh pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga Allah senantiasa memberikan Rahmad dan Perlindungan-Nya kepada semua yang mendukung penyusunan penelitian ini.

Bantul, 1 April 2015

Peneliti,



Menik Lestari

NIM.11410116

ABSTRAK

MENIK LESTARI. Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sanden Bantul. Skripsi. Yogyakarta : jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penulisan skripsi ini adalah masih rendahnya mutu hasil belajar siswa karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan, fasilitas, motivasi dan yang tidak kalah pentingnya yaitu kemampuan profesional guru dalam melakukan penilaian. Saat ini masih ada guru yang melakukan penilaian hanya dari segi pengetahuan saja, sedangkan pada segi sikap dan ketrampilan masih jarang diperhatikan. Penilaian juga hanya dilakukan pada akhir periode tertentu, bukan pada saat proses pembelajaran itu berlangsung. Padahal pada proses pembelajaran itu yang mencerminkan perkembangan siswa. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah telah meminta kepada seluruh sekolah pada jenjang dasar hingga menengah di Indonesia untuk menerapkan Kurikulum 2013 pada awal ajaran baru 2014/2015. Salah satu yang menonjol dari K.13 ini adalah pada sistem penilaiannya, yaitu disebut dengan penilaian autentik. Penilaian ini merupakan penilaian yang terdiri dari beberapa teknik dan instrumen penilaiannya untuk mengukur kemampuan siswa pada ranah pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di SMP Negeri 1 Sanden Bantul. Subyek penelitiannya adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII, sementara obyek penelitian yaitu proses pembelajaran di kelas VIII. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode, yaitu menggabungkan beberapa metode untuk mencari sumber data.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu : (1) Teknik dan Instrumen penilaian dalam penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meliputi: (a) Ranah pengetahuan menggunakan teknik tes tulis, penugasan, dan tes lisan (b) ranah sikap menggunakan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal, dan (c) ranah ketrampilan menggunakan teknik tes praktik, portofolio dan proyek. (2) Hasil belajar siswa dengan menggunakan penilaian autentik untuk mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu siswa mampu mencapai KKM sebesar 80 bagi siswa bilingual dan 75 bagi siswa non bilingual, untuk ranah pengetahuan. Sedangkan untuk ranah sikap dan ketrampil siswa mampu mencapai KKM 80. (3) Tindak lanjut yang dirancang guru setelah mengetahui hasil belajar siswa yaitu (a) melakukan remedial dan pengayaan untuk tindak lanjut penilaian pada ranah pengetahuan. (b) melakukan pembinaan secara umum pada tindak lanjut penilaian ranah sikap, dan (c) melakukan pembimbingan pada tindak lanjut penilaian ranah ketrampilan.

KATA KUNCI : Penilaian Autentik, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | ix |
| HALAMAN ABSTRAK | x |
| HALAMAN DAFTAR ISI..... | xi |
| HALAMAN TRANSLITERASI..... | xiii |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | xv |
| HALAMAN DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan | 7 |
| D. Kajian Pustaka..... | 8 |
| E. Landasan Teori..... | 11 |
| F. Metode Penelitian..... | 31 |
| 1. Jenis Penelitian | 31 |
| 2. Subyek Penelitian | 32 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 33 |
| 4. Analisis Data | 35 |
| G. Sistematika Pembahasan | 37 |
| | |
| BAB II: GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 SANDEN..... | 39 |
| A. Identitas Sekolah | 39 |
| B. Letak Geografis | 40 |
| C. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya | 40 |
| D. Visi dan Misi | 42 |
| E. Struktur Organisasi | 43 |
| F. Data Guru dan Karyawan..... | 45 |
| G. Keadaan Sarana dan Prasarana..... | 51 |
| H. Keadaan Siswa | 53 |
| I. Program-program sekolah..... | 54 |
| J. Prestasi yang diraih Siswa..... | 56 |
| | |
| BAB II: GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 SANDEN..... | 39 |
| A. Identitas Sekolah..... | 39 |
| B. Letak Geografis..... | 40 |
| C. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya | 40 |

| | |
|---------------------------------------|------------|
| D. Visi dan Misi..... | 42 |
| E. Struktur Organisasi | 43 |
| F. Data Guru dan Karyawan | 45 |
| G. Keadaan Sarana dan Prasarana | 51 |
| H. Keadaan Siswa..... | 53 |
| I. Program-program sekolah..... | 54 |
| J. Prestasi yang diraih Siswa | 56 |
| BAB IV: PENUTUP..... | 104 |
| A. Kesimpulan | 104 |
| B. Saran | 105 |
| BAB IV: PENUTUP..... | 104 |
| C. Kesimpulan | 104 |
| D. Saran | 105 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 107 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 109 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel I | : Perbedaan Penilaian Tradisional dan Autentik | 17 |
| Tabel II | : Daftar Guru di SMP Negeri 1 Sanden..... | 46 |
| Tabel III | : Daftar Karyawan di SMP Negeri 1 Sanden..... | 49 |
| Tabel IV | : Daftar Keadaan Guru dan Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikannya | 50 |
| Tabel V | : Daftar Pembagian Ruang Belajar | 51 |
| Tabel VI | : Daftar Prestasi Siswa di Bidang Agama..... | 57 |
| Tabel VII | : Daftar Prestasi Siswa di Bidang Non Agama..... | 57 |
| Tabel VIII | : Instrumen Penilaian Jurnal | 69 |
| Tabel IX | : Instrumen Penilaian Tes Praktik..... | 89 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar I | : Instrumen Penilaian Diri..... | 65 |
| Gambar II | : Intrumen Penialain Antar Teman | 67 |
| Gambar III | : Hasil pekerjaan siswa berupa te tulis..... | 73 |
| Gambar IV | : Instrumen Penugasan | 75 |
| Gambar V | : Intrumen Penilaian Portofolio : Daftar Makanan yang Halal dikonsumsi dan Kandungan Gizi..... | 79 |
| Gambar VI | : Intrumen Penilaian Portofolio : Daftar Minuman yang Halal dikonsumsi dan Kandungan Gizi..... | 80 |
| Gambar VII | : Intrumen Penilaian Portofolio : Daftar Makanan yang Haram dikonsumsi dan Kandungan Gizi..... | 81 |
| Gambar VIII | : Intrumen Penilaian Portofolio : Daftar Minuman yang Haram dikonsumsi dan Kandungan Gizi..... | 82 |
| Gambar IX | : Instrumen Penilaian Proyek..... | 86 |
| Gambar X | : Rekapitulasi Hasil Penilaian pada Ranah Pengetahuan..... | 93 |
| Gambar XI | : Rekapitulasi Hasil Penilaian pada Ranah Sikap | 95 |
| Gambar XII | : Rekapitulasi Hasil Penilaian pada Ranah Keterampilan | 97 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | : Catatan Lapangan | 109 |
| Lampiran 2 | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 125 |
| Lampiran 3 | : Contoh instrument-instrumen Penilaian | 167 |
| Lampiran 4 | : Kisi-kisi Penelitian | 177 |
| Lampiran 5 | : Lembar Bimbingan Skripsi..... | 181 |
| Lampiran 6 | : Bukti Seminar Proposal | 182 |
| Lampiran 7 | : Surat Penunjukkan Pembimbing | 183 |
| Lampiran 8 | : Surat Izin Penelitian..... | 184 |
| Lampiran 9 | : Surat Bukti Penelitian | 187 |
| Lampiran 10 | : Lain-lain..... | 188 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Para pakar pendidikan dan psikologi di Indonesia banyak memberikan pandangan dan analisisnya terhadap mutu pendidikan, tetapi hingga saat ini tidak pernah tuntas, bahkan muncul masalah-masalah pendidikan yang baru. Masalah mutu pendidikan yang banyak dibicarakan adalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Padahal kita tahu, bahwa hasil belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain sikap dan kebiasaan belajar, fasilitas belajar, motivasi, minat, bakat, pergaulan, lingkungan keluarga, dan yang tidak kalah pentingnya adalah kemampuan profesional guru dalam melakukan penilaian belajar itu sendiri.²

Masih banyak kita temui saat ini, bahwa guru dalam melakukan proses penilaian hanya mengukur kemampuan siswa dari segi kognitif atau pengetahuan secara teori saja sedangkan aspek sikap dan ketrampilan jarang diperhatikan. Padahal aspek sikap dan ketrampilan ini tidak kalah penting karena hal tersebut yang menandakan bahwa seorang anak memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang ia peroleh ke dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kehidupan nyata. Selain itu, guru hanya berfokus pada materi pembelajarannya saja sehingga kurang memperhatikan penilaian terhadap peserta didik mulai dari awal, proses hingga akhir pelajaran.

² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hal. 194.

Model pembelajaran tersebut masih termasuk kategori model pembelajaran *klasik-tradisional*, yaitu guru hanya melaksanakan penilaian pada akhir satuan waktu tertentu saja (catur wulan atau semester), sedangkan rangkaian kegiatan belajar peserta didik dari awal sampai akhir tidak dilakukan penilaian secara komprehensif dan holistik³. Kurangnya sikap profesionalitas yang dimiliki guru, sarana dan prasarana yang kurang memadai, guru kurang mendalami teknik-teknik dalam penilaian serta menambah beban bagi siswa dan guru menjadi faktor penghambat bagi guru dalam melakukan penilaian pada proses pembelajaran.⁴

Oleh karena itu, mulai tahun ajaran baru 2014/2015 pemerintah memerintahkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari SD/MI, SMP, dan SMA/SMK/MAN seluruh wilayah di Indonesia untuk menerapkan Kurikulum 2013 atau biasa disingkat K.13. Pada jenjang SD/MI K.13 diterapkan di kelas 1, 2, 4 dan 5, pada jenjang SMP/Mts K.13 diterapkan di kelas VII dan VIII serta untuk tingkat SMA/K/MAN K.13 diterapkan di kelas X dan XI. Sementara itu, alokasi waktu pada tiap-tiap mata pelajaran menjadi sedikit berubah, khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berubah nama menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pada tingkat SD mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang semula hanya mendapat porsi 3 jam pelajaran berubah menjadi 4 jam pelajaran setiap minggunya, sedangkan di jenjang SMP dan SMA yang semula

³ *Ibid.*, hal.179.

⁴ Masruroh, *Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan Magelang*, Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2014.

mendapat porsi waktu 2 jam pelajaran berubah menjadi 3 jam pelajaran setiap minggunya.

Pergantian kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi K.13 dapat menjadi beban tersendiri bagi sekolah tertentu, terutama yang tinggal di wilayah pedesaan. Pergantian ini dianggap mendadak karena tidak diimbangi dengan kesiapan para pendidikannya. Selain itu Pendidikan dan Latihan atau diklat serta pengarahan K.13 yang dilaksanakan oleh pemerintah juga dianggap kurang maksimal dan tidak di siapkan pada jauh-jauh hari. Sehingga banyak guru yang merasa kesulitan dalam menerapkan K.13 ini. Pendidik bukan hanya mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran namun juga pada sistem penilainya.

Sistem penilaian pada K.13 disebut dengan Penilaian Autentik atau penilaian otentik. Penilaian autentik ini sebenarnya sudah memberi ruang bagi kurikulum sebelumnya (KTSP), namun implementasinya belum berjalan secara optimal. Melalui kurikulum 2013 ini penilaian autentik menjadi penekanan yang serius dimana guru harus benar-benar melakukan penilaian pada peserta didik dengan menggunakan penilaian autentik.⁵

Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran⁶. Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sudah atau belum dimiliki oleh

⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.35.

⁶ Salinan Lampiran Permendikbud No. 66 Tahun 2013 Bab II tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.

peserta didik, bagaimana mereka menerapkan pengetahuannya, dalam hal apa saja mereka mampu menerapkan perolehan belajar, dan sebagainya. Pada penilaian Autentik ini banyak menggunakan berbagai jenis instrument penilaian karena aspek yang dinilai tidak hanya satu macam, melainkan ada tiga aspek yaitu aspek sikap, ketrampilan dan pengetahuan. Oleh karena itu, banyak pendidik yang belum mampu menyiapkan instrumen penilaian tersebut. Selain sarana dan prasarana yang belum memadai, Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di sekolah juga belum siap.

Kesulitan dalam melaksanakan K.13 khususnya pada sistem penilaian ini dialami oleh beberapa sekolah pada jenjang SMP. Mereka merasa belum mampu melaksanakan penilaian Autentik karena kurangnya pengetahuan yang mereka peroleh mengenai penilaian ini. Salah satu Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 22 Bantul menuturkan bahwa kesulitan dalam melaksanakan penilaian autentik adalah guru harus senantiasa melakukan penilaian saat pelajaran dan harus segera menginput nilai ke dalam komputer. Jika hal tersebut tidak dilakukan maka ketika akhir semester guru akan sangat kerepotan, karena banyaknya nilai yang harus dijumlahkan. Selain itu, guru juga belum terlalu mahir dalam mengoperasikan komputer, sehingga hal tersebut juga menjadikan sedikit kesulitan dalam pengisian rapor siswa⁷. Berbeda lagi dengan penuturan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Bantul mengenai penilaian Autentik. Beliau mengatakan bahwa penilaian autentik

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Sudarmini, S.Ag guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 22 Bantul pada tanggal 8 Mei 2015 di Ruang Tamu sekolah.

yang telah dilaksanakan juga belum maksimal karena teknik dan instrument penilaian yang telah ada belum dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Alasannya adalah karena guru kerepotan dalam menyiapkan instrument penilaiannya. Selain itu, guru juga belum terbiasa dalam melakukan setiap teknik dan instrument penilaian autentik karena pelatihan yang pernah diikuti dirasa hanya sebentar sehingga dalam pelaksanaan di lapangan belum berjalan dengan lancar.⁸

Berbeda dengan SMP Negeri 1 Sanden, sebuah sekolah menengah yang terletak di wilayah Bantul, tepatnya di kecamatan Sanden yang telah menerapkan penilaian Autentik. Bapak Sukarmin yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Sanden, Bantul menuturkan bahwa di SMP Negeri 1 Sanden telah menggunakan penilaian K.13 pada setiap mata pelajaran yang ada di sekolah. Meskipun pelaksanaannya baru dimulai pada semester ganjil ini, namun sekolah berusaha untuk menerapkan seluruh instrument penilaian Autentik⁹.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Sanden, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "*Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sanden Bantul*". Dipilihnya SMP Negeri 1 Sanden karena sekolah ini merupakan salah satu SMP favorit di daerah Kecamatan Sanden

⁸ Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 15 Bantul pada tanggal 8 Mei 2015 di Ruang Tamu sekolah.

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Sukarmin Guru PAI di SMP Negeri 1 Sanden pada tanggal 2 Oktober 2014 di Ruang Kantor Guru.

dan sekitarnya. Siswa di SMP Negeri 1 Sanden juga dinilai cukup berkualitas karena sering memenangkan juara lomba MTQ baik itu pada tingkat Kecamatan, Kabupaten, maupun Provinsi¹⁰. Selain itu juga dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti bahwa SMP Negeri 1 Sanden telah menerapkan teknik dan instrument penilaian autentik dalam semua mata pelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan sekolah dalam mengimplementasikan K.13 khususnya pada penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik dan instrumen penilaian Autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sanden, Bantul ?
2. Bagaimana hasil pencapaian belajar siswa kelas VIII dengan menggunakan Penilaian Autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Sanden, Bantul ?
3. Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan oleh guru setelah mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Sanden, Bantul ?

¹⁰ Hasil Lomba Cerdas Cermat Agama di SMP Negeri 1 Bantul pada tanggal 25 September 2014.

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk :

- a. Mengetahui teknik dan instrument penilaian Autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sanden di Bantul.
- b. Mengetahui hasil pencapaian hasil belajar peserta didik dengan menggunakan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sanden, Bantul.
- c. Mengetahui tindak lanjut yang dilakukan oleh guru setelah mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII dengan menggunakan penilaian Autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yakni kegunaan teoritis dan praktis.

a. Kegunaan teoritis

- 1) Secara teoritis penelitian ini sebagai sumbangan data ilmiah pada umumnya dan khususnya pada disiplin ilmu yang terkait dengan Agama Islam pada konteks Evaluasi Pendidikan.

- 2) Memberi wawasan kepada masyarakat pada umumnya dan khususnya kepada *stakeholder* dalam bidang pendidikan tentang teknik dan instrument penilaian Autentik berdasarkan kurikulum 2013.
- 3) Hasil penelitian ini dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan teoritis mengenai teknik dan instrumen penilaian Autentik berdasarkan kurikulum 2013.

b. Kegunaan praktis

- 1) Bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam temuan penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan tentang penilaian Autentik yang berdasarkan kurikulum 2013.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi guru SMP Negeri 1 Sanden agar memaksimalkan pelaksanaan dan meningkatkan kualitas penilaian Autentik agar hasil belajar yang diperoleh dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- 3) Bagi calon Guru Pendidikan Agama Islam khususnya peneliti sendiri temuan ini dapat diaplikasikan pada saat melakukan proses pembelajaran dikemudian hari.
- 4) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat menjadi rujukan penelitian-penelitian serupa dikemudian hari.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat berguna bagi proses penyusunan skripsi ini. Fungsi kajian pustaka adalah untuk menunjukkan perbedaan dan posisi penelitian.

Ada beberapa skripsi yang relevan dengan judul penilaian Autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Sanden, Bantul. Penelitian tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Masruroh jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 tentang “*Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan, Magelang*”. Hasilnya SMP tersebut telah menggunakan penilaian Autentik. (1) Bentuk teknik dan instrument penilaian autentik dalam pembelajaran PAI di SMP 1 Muntilan yaitu (a) aspek pengetahuan meliputi teknik: tes lisan, tertulis dan penugasan, sedangkan instrumennya berupa pilihan ganda, isian singkat dan uraian. (b) aspek ketrampilan meliputi teknik: tes praktik, penilaian projek dan portofolio. (c) aspek sikap meliputi teknik: observasi, penilaian diri penilaian antar siswa dan jurnal. (2) Hasil yang dicapai siswa dengan penilaian autentik sesuai dengan KKM sebesar 80, untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. (3) Faktor yang mendukung pada penilaian Autentik yaitu guru yang kreatif, input yang bagus, kelas yang proporsional, fasilitas yang memadai. Factor penghambatnya adalah tugas untuk siswa terlalu banyak, menambah beban siswa dan guru, pergantian kurikulum yang mendadak, sehingga guru dan siswa masih perlu beradaptasi dengan K.13 yang terlambat.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Jurjani Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalkijaga Yogyakarta tahun 2009 tentang “*Keterlaksanaan Penilaian Autentik (Authentic Assessment) pada Mata Pelajaran IPA-Biologi di kelas VII MTsN Sleman Kota Tahun Ajaran 2008/2009*”. Hasilnya MTs tersebut telah menggunakan penilaian autentik. Terdapat tanggapan positif dari para siswa. Pelaksanaan penelitian autentik di laboratorium belum dapat dilaksanakan karena kurangnya saran dan prasarana. Kekurangan dari penilaian autentik di sekolah tersebut adalah: 1) kurangnya pembekalan dari sekolah untuk para guru, 2) menambah pekerjaan bagi guru, 3) guru memiliki rasa minder dan tidak percaya diri kepada siswa dengan penilaian autentik, 4) kurangnya literatur ideologi dan alat-alat praktik yang belum terpenuhi, dan 5) keterbatasan waktu yang diperlukan.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut peneliti mengangkat judul “*Implementasi Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sanden, Bantul*”. Dalam kedua skripsi yang terdahulu memiliki kesamaan yaitu membahas tentang penilaian pembelajaran. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti tidak membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam penilaian melainkan membahas mengenai tindak lanjut yang dilakukan setelah guru mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dalam penilaian autentik. Sehingga penelitian kali ini tidak berhenti sampai hasil pencapaian peserta didik namun juga

membahas mengenai tindakan selanjutnya setelah guru melakukan penilaian autentik.

Dari telaah dan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang ditemukan di atas dapat dikatakan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Apabila ada seperti penelitian-penelitian pertama di atas fokus yang akan dibahas akan sangat berbeda dikarenakan dalam penelitian ini mengacu pada kurikulum 2013. Dengan kata lain penelitian ini akan menambah pengetahuan dan melengkapi dari penelitian yang telah ada sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pembelajaran

Kata dasar pembelajaran adalah belajar. Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. Istilah pembelajaran (*instruction*) berbeda dengan istilah pengajaran (*teaching*). Kata pengajaran lebih bersifat formal dan hanya ada di dalam konteks guru dengan peserta didik di kelas/sekolah, sedangkan kata pembelajaran tidak hanya ada dalam konteks guru dengan peserta didik di kelas secara formal, akan tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan belajar peserta didik di luar kelas yang mungkin saja tidak dihadiri oleh guru

secara fisik. Dalam arti luas, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.¹¹

Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa (*events*) yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada event-event yang dilakukan oleh guru, tetapi proses belajar yang meliputi kejadian-kejadian yang diturunkan dari bahan-bahan cetak, gambar, program radio, televisi, film, slide, maupun kombinasi dari bahan-bahan tersebut.¹²

Berbeda lagi dengan Sardiman AM (2005)¹³ beliau mengatakan dalam bukunya yang berjudul “Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar” bahwa pembelajaran adalah interaksi edukatif. Interaksi edukatif yang dimaksud adalah interaksi yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan untuk mendidik, dalam rangka mengantar

¹¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hal.10.

¹² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.269.

¹³ Sudirman, dikutip dari buku Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.269

peserta didik kearah kedewasaannya, yakni mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalani.¹⁴

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan aktif yang dilakukan oleh individu baik secara sengaja yaitu dengan sumber belajar dan guru maupun tidak sengaja (interaksi dengan lingkungan) sehingga memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku pada individu tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat komponen-komponen yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran agar pembelajaran itu dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Komponen tersebut yaitu siswa, tujuan, isi/materi, metode, alat, media dan evaluasi.¹⁵

b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹⁶. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendidikan dimaknai sebagai proses perubahan sikap dan tata laku

¹⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal.269.

¹⁵ Remiswal dan Rezeki Amelia, *Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal.22.

¹⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 1.

seseorang atau kelompok orang dalam suatu usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran itu sendiri.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidikan dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷

Secara epistemologi, istilah budi pekerti berarti penampilan diri yang berbudi. Budi pekerti pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku seseorang, keluarga, maupun masyarakat yang berkaitan dengan norma dan etika¹⁸. Oleh karena itu, berbicara tentang budi pekerti berarti berbicara tentang nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui ukuran norma agama, norma hukum, tata krama dan sopan santun, atau norma budaya/adat istiadat suatu masyarakat atau suatu bangsa.¹⁹

Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menjadikan peserta didik agar mampu meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma dan etika yang sesuai dengan budaya suatu masyarakat atau bangsa.

2. Penilaian Autentik

¹⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal.13.

¹⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT.Rosdakarya, 2012), hal.13.

¹⁹ Ali Muhtadi, *Strategi Untuk Mengimplementasikan Pendidikan Budi Pekerti Secara Efektif Di Sekolah*, Jurnal. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta: 2015, hal.5.

a. Evaluasi dan Penilaian Hasil Belajar

Evaluasi didefinisikan sebagai penilaian yang sistematis tentang manfaat atau kegunaan suatu objek (Stufflebeam dan Shinkfield dalam Departemen Pendidikan Nasional)²⁰. Objek dari evaluasi ini adalah program yang hasilnya memiliki banyak dimensi, seperti kemampuan, kreativitas, sikap, minat, ketrampilan dan lain-lain.²¹

Istilah penilaian merupakan alih bahasa dari istilah *assessment*, bukan dari istilah *evaluation*. Depdikbud (1994)²² mengemukakan penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa. Menyeluruh artinya adalah bahwa penilai tidak hanya ditujukan untuk penguasaan salah satu bidang tertentu saja melainkan mencakup seluruh aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Selanjutnya, Gronlund mengartikan penilaian adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran. Sementara Anthony J. Nitko (1996)²³ menjelaskan “*assessment is a broad term define as a process*

²⁰ Stufflebeam dan Shinkfield, dikutip dari Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran aktif teori dan Assessment*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hal. 266.

²¹ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran aktif teori dan Assessment*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hal. 266.

²² Depdikbud, dikutip dari Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hal.4.

²³ Anthony J. Nitko, dikutip dari Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hal.4.

of obtaining information that is used for making decisions about students....”

b. Penilaian Autentik

1) Konsep penilaian Autentik

Dalam kaitannya dengan assessment, dikenal istilah penilaian otentik. Penilaian otentik (*authentic assessment*) merupakan cermin nyata (*the real mirror*) dari kondisi pembelajaran siswa. Penilaian otentik disebut pula dengan penilaian alternatif, penilaian kinerja, penilaian informal, dan penilaian berlandaskan situasi (*situated assessment*).²⁴

Penilaian Autentik adalah proses pengumpulan informasi oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh anak didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kemampuan (kompetensi) telah benar-benar dikuasai dan dicapai.²⁵

Penilaian autentik merupakan perubahan paradigma yang fundamental jika dibandingkan dengan cara penilaian sebelumnya. Berikut merupakan perbedaan penilaian tradisional dengan penilaian autentik.²⁶

²⁴ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran...*, hal.268.

²⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal.315.

²⁶ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2009), hal.155.

Tabel I

Perbedaan Penilaian Tradisional dan Penilaian Autentik

| No | Paradigma Penilaian Tradisional | Paradigma Penilaian Autentik |
|----|---|---|
| 1. | Penilaian menekankan pada peringkat dan mengklasifikasikan siswa. | Penilaian menekankan pada kompetensi yang diajarkan. |
| 2. | Mengesampingkan siswa yang tidak mampu (lemah). | Membantu siswa yang lemah untuk berkembang. |
| 3. | Peringkat dan klasifikasi cenderung mendorong kompetensi yang berlebihan. | Penilaian kompetensi penilaian kompetensi cenderung membangun semangat kerja sama. |
| 4. | Penilaian hanya menitikberatkan pada aspek kognitif (pengetahuan). | Penilaian menitikberatkan pada tiga ranah, yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. |
| 5. | Pengumpulan informasi nilai hanya dengan TES. | Pengumpulan informasi nilai dengan TES dan NON TES. |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang mendasar mengenai paradigma penilaian tradisional dengan penilaian autentik. Penilaian autentik lebih berfokus pada perkembangan kompetensi peserta didik. Peserta didik dinilai berdasarkan kompetensi yang dapat mereka capai, sehingga tidak ada penilaian yang dilakukan dengan membandingkan antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Melalui penilaian ini akan terlihat secara jelas kemampuan setiap peserta didik, baik dari segi sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Penilaian autentik ini memiliki ciri khas yaitu dilakukan secara langsung dan terintegrasi. Langsung artinya bahwa penilaian tersebut dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran saat itu juga yaitu

dengan cara observasi. Terintegrasi maksudnya penilaian autentik merupakan satu kesatuan secara utuh sebagai alat untuk mengumpulkan informasi terhadap pencapaian kompetensi peserta didik.²⁷

Selanjutnya, dalam penilaian autentik terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan. Prinsip-prinsip tersebut yaitu :²⁸

- a) Proses penilaian harus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, bukan bagian terpisah dari proses pembelajaran (*a part of, not a part from instruction*).
- b) Penilaian harus mencerminkan masalah dunia nyata (*real world problems*), bukan masalah dunia sekolah (*school work-kind of problems*).
- c) Penilaian harus menggunakan berbagai ukuran, metode dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar.
- d) Penilaian harus bersifat holistik yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran (*kognitif, afektif, dan sensori-motorik*).

2) Tujuan Penilaian Autentik

Secara umum penilaian autentik untuk menilai hasil belajar siswa di sekolah, mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat, dan untuk mengetahui ketercapaian mutu

²⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hal.40.

²⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal.315.

pendidikan secara umum²⁹. Oleh karena itu penilaian autentik menekankan pada pencapaian hasil belajar siswa sekaligus mencakup seluruh proses belajar mengajar dan pencapaian kurikulum, secara rinci tujuan penilaian autentik adalah untuk memberikan:³⁰

- a) Informasi tentang kemajuan belajar siswa secara individu dalam mencapai tujuan belajar sesuai dengan kegiatan belajar yang dilakukan.
- b) Informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan belajar mengajar lebih lanjut, baik terhadap masing-masing siswa maupun terhadap siswa seluruh kelas.
- c) Informasi yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, menetapkan tingkat kesulitan untuk melaksanakan kegiatan remedial, pendalaman dan pengayaan.
- d) Motivasi belajar siswa dengan cara memberi informasi tentang pendidikan dan merangsangnya untuk melakukan usaha pemantapan atau perbaikan.
- e) Informasi semua aspek kemajuan setiap siswa dan pada gilirannya guru dapat membantu pertumbuhannya secara efektif untuk menjadi anggota masyarakat dan pribadi yang utuh.

²⁹ Surapranata, Sumarno dan Muhammad Hatta, *Penilaian Portofolio*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal.5.

³⁰ Muhammad Jurjani, *Keterlaksanaan Penilaian Autentik (Authentic Assessment) pada Mata Pelajaran IPA-BIOLOGI Di Kelas VII MTsN Sleman Kota Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:2014, hal. 20-21.

f) Bimbingan yang tepat untuk memilih sekolah atau pekerjaan sesuai dengan ketrampilan.

3) Ruang Lingkup, Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik.

Ruang lingkup penilaian autentik mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dilakukan secara seimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.³¹

Adapun teknik dan instrumen dalam penilaian autentik yang meliputi penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan adalah sebagai berikut :

a) Penilaian Kompetensi Sikap

Kompetensi ranah sikap/afektif meliputi peningkatan pemberian respons, sikap, apresiasi, penilaian, minat dan internalisasi. Penilaian afektif bertujuan untuk mengetahui karakter siswa dalam proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran.³² Penilaian ini dapat dilakukan pada saat proses belajar berlangsung yang dilakukan oleh guru ketika sedang menyampaikan materi di kelas. Outputnya berupa laporan perkembangan siswa. Penilaian sikap atau afektif ini juga dapat dilakukan di luar proses belajar di sekolah. Semua guru berhak memberikan penilaian terhadap siswa,

³¹ Salinan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*, Bab II poin B.

³² Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia...*, hal. 174.

sehingga kegiatan siswa di lingkungan sekolah dapat selalu dipantau. Lapornya berbentuk seperti buku poin, buku pintar, dan lain-lain. Selain itu, penilaian sikap juga dapat dilakukan oleh orang tua atau di rumah. Lapornya dapat berbentuk buku penghubung atau penyambung.

Sementara itu dalam Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Nasional menerangkan bahwa penilaian kompetensi sikap yang dilakukan oleh pendidik dapat dilakukan melalui observasi, dan penilaian diri, penilaian “teman sejawat”(peer evaluation) dilakukan oleh peserta didik, jurnal dan wawancara dengan alat panduan atau pedoman wawancara langsung³³. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

(1) Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati³⁴. Observasi perilaku peserta didik di sekolah dapat dilakukan dengan melakukan pencatatan-

³³ Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hal.119.

³⁴ *Ibid.*, hal.121.

pencatatan di buku catatan khusus tentang kejadian-kejadian penting yang dilakukan oleh peserta didik³⁵. Dalam kurikulum 2013 guru harus melakukan pengamatan terhadap kompetensi sikap yang meliputi sikap spiritual dan sikap sosial dari peserta didik. Hasil pengamatan ini dapat digunakan sebagai umpan balik dalam pembinaan terhadap peserta didik.³⁶

(2) Penilaian Diri (*Self Assessment*)

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrument yang digunakan berupa lembar penilaian diri³⁷. Penggunaan teknik penilaian diri ini memberi dampak yang positif bagi perkembangan peserta didik, diantaranya yaitu menumbuhkan rasa percaya diri, membiasakan berkata jujur, dan membuat peserta didik selalu melakukan kegiatan introspeksi diri sehingga mereka mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.

(3) Penilaian teman sejawat atau penilaian antar teman (*peer evaluation*)

Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan

³⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal.338.

³⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hal.121-122.

³⁷ *Ibid.*, hal. 134.

berupa lembar penilaian antar peserta didik dalam bentuk angket atau kuesioner.³⁸

(4) Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku³⁹. Jurnal yang berisi catatan peserta didik sebaiknya dibuat per peserta didik. Catatan yang berupa kelemahan atau kekurangan peserta didik akan dijadikan oleh guru sebagai alat untuk melakukan pembinaan dan pembimbingan terhadap peserta didik tersebut. Sehingga akan terjadi perubahan perilaku peserta didik secara bertahap. Sedangkan catatan yang berisi tentang kelebihan atau kekuatan peserta didik dapat digunakan guru untuk meningkatkan kematangan dari peserta didik.

(5) Wawancara

Wawancara merupakan teknik penilaian dengan cara guru melakukan wawancara terhadap peserta didik menggunakan pedoman atau panduan wawancara berkaitan dengan sikap spiritual dan sikap sosial tertentu yang ingin digali dari peserta didik⁴⁰. Wawancara dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran atau diluar pembelajaran. Sebelum guru melakukan wawancara hendaknya guru membuat daftar

³⁸ *Ibid.*, hal. 144.

³⁹ *Ibid.*, hal.152.

⁴⁰ *Ibid.*, hal.158.

pertanyaan yang disesuaikan dengan informasi yang ingin digali.

b) Penilaian kompetensi pengetahuan (Kognisi)

Penilaian kompetensi pengetahuan atau kognitif adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi⁴¹. Penilaian ranah pengetahuan (kognisi) biasa dilakukan oleh pendidik dengan cara memberikan tes kepada peserta didik baik itu tertulis maupun lisan dan penugasan.

(1) Tes tertulis

Merupakan tes dalam bentuk bahan tulisan (baik soal maupun jawaban). Dalam menjawab soal, siswa tidak selalu harus merespons dalam bentuk menulis kalimat jawaban, tetapi dapat juga dalam bentuk mewarnai, memberi tanda, menggambar grafik, diagram dan sebagainya⁴². Tes tertulis biasanya dapat berupa isian singkat, menjodohkan, pilihan ganda, uraian objektif, hubungan konteks, klasifikasi, atau kombinasinya.⁴³

Penilaian autentik menganut konsep *ability test* yaitu tes kemampuan, bukan *disability test* atau tes ketidakmampuan.

⁴¹ *Ibid.*, hal.165.

⁴² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran...*, hal.323.

⁴³ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia...*, hal. 168.

Filosofi ini memang sangat tepat, karena tes memang bertujuan mengetahui kemampuan siswa, bukan ketidakmampuan siswa⁴⁴. Masih banyak guru yang beranggapan bahwa soal yang tidak dapat dikerjakan siswa merupakan soal yang berkualitas tinggi, padahal itu merupakan hal yang keliru. Cara tepat untuk membuat soal yang berkualitas adalah model *open book*. Melalui cara ini, guru akan mengubah konten soal dari yang sulit menjadi soal yang menantang.⁴⁵

Dari aspek skor terhadap jawaban, penilaian tertulis dapat dibedakan menjadi dua yaitu objektif tes dan subjektif tes⁴⁶. Objektif tes adalah tes tertulis yang pertanyaannya bersifat tertutup, sehingga jawabannya pasti dan singkat atau pendek. Contohnya pilihan ganda, isian singkat, menjodohkan, dan benar salah. Sedangkan subjektif tes adalah penilaian tertulis yang pertanyaannya bersifat terbuka, sehingga jawabannya berbentuk uraian atau esai.

(2) Tes lisan

Tes lisan biasanya dapat berupa pertanyaan lisan yang digunakan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap masalah yang diberkaian dengan kognitif⁴⁷. Instrumennya berupa daftar pertanyaan.

⁴⁴ *Ibid.*, 157.

⁴⁵ *Ibid.*, hal.156.

⁴⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hal.175.

⁴⁷ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia...*, hal. 168.

(3) Penugasan

Sedangkan instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Tujuan penilaian ini adalah untuk pendalaman terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari atau dikuasai di kelas melalui proses pembelajaran. Dalam memberikan tugas kepada peserta didik hendaknya ditentukan lamanya waktu pekerjaan.⁴⁸

c) Penilaian kompetensi ketrampilan (psikomotor)

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu⁴⁹. Penilaian kompetensi ketrampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi ketrampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi⁵⁰. Dalam hal ini, pendidik menilai kompetensi ketrampilan melalui:

- (1) penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik (unjuk kerja) dengan menggunakan instrument lembar pengamatan (observasi),

⁴⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hal.231.

⁴⁹ *Ibid.*, hal.255.

⁵⁰ *Ibid.*, hal.257.

(2) proyek dengan menggunakan instrument lembar penilaian dokumen laporan proyek, dan

(3) penilaian portofolio dengan menggunakan instrument lembar penilaian dokumen kumpulan portofolio dan penilaian produk dengan menggunakan instrument lembar penilaian produk.⁵¹

4) Pelaksanaan Penilaian Autentik

Penilaian hasil belajar peserta didik perlu dilakukan secara terprogram dan sistematis. Oleh karena itu, pelaksanaan penilaian ini memerlukan persiapan yang baik dengan langkah-langkah yang jelas dan tepat. Berikut langkah-langkah pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik.⁵²

a) Penetapan Indikator Pencapaian Hasil Belajar

Indikator merupakan pertanda atau indikasi pencapaian kompetensi, ukuran, karakteristik, ciri-ciri, pembuatan atau proses yang berkontribusi atau menunjukkan ketercapaian suatu kompetensi dasar. Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati seperti: mengidentifikasi, menghitung, membedakan, menyimpulkan, menceritakan kembali, mempraktikkan, mendemonstrasikan, dan mendeskripsikan.

b) Pemetaan Standar Kompetensi/Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dan Teknik Penilaian

Pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dilakukan untuk memudahkan guru dalam menentukan teknik penilaian yang akan digunakan oleh guru untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam memilih teknik penilaian mempertimbangkan karakteristik materi (ciri indikator). Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Dalam merumuskan indikator, seorang guru setidaknya harus memperhatikan beberapa hal, yaitu bahwa indikator harus mampu memenuhi tuntutan kompetensi yang tertuang dalam kata kerja

⁵¹ *Ibid.*, hal.263.

⁵² *Ibid.*, hal.93-96.

yang digunakan dalam SK-KD, indikator harus mencapai tingkat kompetensi minimal KD dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

c) Menyusun Instrumen Penilaian

Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan penilaian adalah menyusun instrument yang telah ditentukan. Melalui instrument penilaian yang tepat, maka akan menghasilkan informasi pencapaian kompetensi peserta didik yang valid dan akurat. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan yang berkaitan dengan penulisan soal. Instrument penilaian harus memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan bahasa. Persyaratan substansi merepresentasikan kompetensi yang dinilai. Persyaratan konstruksi adalah persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrument yang digunakan. Penggunaan bahasa dalam instrumen itu harus menggunakan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik. Serta yang tidak kalah pentingnya dalam instrument penilaian adalah instrument penilaian dilengkapi dengan pedoman penskoran.

5) Keuntungan Penilaian Autentik

Penilaian autentik meningkatkan pembelajaran dalam banyak hal.

Pengujian standar bersifat eksklusif dan sempit, sementara penilaian autentik yang bersifat inklusif memberi keuntungan pada siswa untuk:

- a) Mengungkapkan secara total seberapa baik pemahaman materi akademik mereka.
- b) Mengungkapkan dan memperkuat penguasaan kompetensi mereka seperti mengumpulkan informasi, menggunakan sumber daya, menangani teknologi, dan berpikir secara sistematis
- c) Menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman mereka sendiri, dunia mereka, dan masyarakat luas.
- d) Mempertajam keahlian berpikir dalam tingkatan yang lebih tinggi saat mereka menganalisis, memadukan, mengidentifikasi masalah, menciptakan solusi, dan mengikuti hubungan sebab-akibat.
- e) Menerima tanggung jawab dan pilihan.
- f) Berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain dalam mengerjakan tugas.

g) Belajar mengevaluasi tingkat prestasi sendiri (Newmann & Whlage, 1993).⁵³

3. Pendekatan Penilaian Hasil Belajar

Penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan penilaian acuan patokan dan ketuntasan belajar, sebagai berikut :⁵⁴

- a. Penilaian Acuan Patokan (PAP). Artinya bahwa semua kompetensi belajar siswa dinilai menggunakan patokan berdasarkan indikator belajar yang telah ditetapkan guru.
- b. Ketuntasan belajar, ditentukan dengan kriteria minimal sebagai berikut:
 - 1) Untuk KD pada KI-IV, siswa dikatakan belum tuntas belajar/ mampu menguasai kompetensi dasar yang dipelajarinya apabila menunjukkan indikator nilai < 75 dari hasil tes formatif dan dinyatakan tuntas belajar apabila menunjukkan indikator nilai > 75 dari hasil tes formatif.
 - 2) Untuk KD pada KI-I dan KI-II, siswa dinyatakan mampu menguasai kompetensi dasar yang dipelajari apabila menunjukkan indikator nilai > 75 dari hasil tes formatif.
 - 3) Untuk KD pada KI-I dan KI-II, ketuntasan seorang siswa dilakukan dengan memperhatikan aspek sikap pada KI-I dan KI-II untuk seluruh mata pelajaran, yaitu jika profil sikap siswa secara umum

⁵³ Newmann & Whlage dikutip dari Elaine B. Johnson, *Cotextual Teacing & Learning*, (Bandung: Mizan Learning Center (MLC), 2007), hal.289-290.

⁵⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik...*, hal.44.

berada pada kategori baik menurut standar yang ditetapkan satuan pendidikan yang bersangkutan.

4. Program Tindak Lanjut Hasil Belajar

Informasi hasil belajar atau hasil mengajar dapat berupa kompetensi dasar yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh sebagian besar peserta didik. Hasil belajar peserta didik digunakan untuk memotivasi peserta didik dan guru agar melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran⁵⁵. Perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan dalam bentuk program sebagai berikut:

a. Remedial

Remedial berasal dari bahasa Inggris *remedy* yang artinya obat, memperbaiki atau menolong. Pembelajaran remedial adalah suatu pembelajaran yang bersifat mengobati, menyembuhkan dan membuatnya lebih baik bagi peserta didik yang hasil belajarnya masih di bawah standar yang telah ditetapkan oleh guru atau sekolah.⁵⁶

Langkah-langkah pembelajaran remedial yaitu:⁵⁷

- a) Mengidentifikasi kesulitan peserta didik.
- b) Analisis hasil diagnosis kesulitan belajar.
- c) Menemukan penyebab kesulitan.
- d) Menyusun rencana kegiatan remedial.
- e) Melaksanakan kegiatan remedial (perlakuan).
- f) Menilai kegiatan remedial (pemberian tes).

⁵⁵ Masnur Muslich, *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2010), hal.197.

⁵⁶ *Ibid.*, hal.332.

⁵⁷ *Ibid.*, hal.336.

b. Pembelajaran Pengayaan

Program tindak lanjut penilaian lainnya yang dapat digunakan guru adalah pengayaan. Berbeda dengan remedial, pengayaan ditujukan bagi peserta didik yang melampaui persyaratan minimal yang ditentukan oleh kurikulum dan tidak semua peserta didik dapat melakukannya.

Kegiatan pengayaan dilaksanakan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam penguasaan materi pelajaran sehingga tercapai tingkat perkembangan yang optimal. Tugas yang dapat diberikan guru berupa menjadikan sebagai tutor sebaya, mengembangkan latihan praktis dari materi yang sedang dibahas, membuat hasil karya, melakukan suatu proyek, dan lain-lain⁵⁸. Dalam pemberian tugas ini hendaknya guru memperhatikan keadaan siswa, manfaat edukatif yang akan diperoleh dan faktor pelaksanaan tugas tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari sisi pengumpulan data jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sanden yang berlokasi di Bantul Yogyakarta.

Sedangkan dari sisi analisis datanya penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang

⁵⁸ *Ibid.*, hal.342.

sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.⁵⁹

Dari sisi tujuannya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian untuk memberikan data dengan menggambarkan gejala tertentu. Dalam hal ini data terkait dengan pelaksanaan penilaian autentik dan tindak lanjut penilaian yang dilakukan oleh guru setelah mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sanden.

Dari sisi kegunaannya merupakan penelitian murni (*pure research*), yaitu penelitian yang ditujukan untuk memperdalam dan memperluas teoritis.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sanden Bantul. Subjek penelitian dipilih dengan tujuan agar data mengenai pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sanden dapat tersusun dengan jelas dan objektif.

⁵⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hal.24.

Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sanden di Bantul.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab secara langsung dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara serta informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁶⁰

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian yakni guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, siswa kelas VIII untuk memperoleh data mengenai implementasi penilaian autentik serta karyawan SMP Negeri 1 Sanden untuk memperoleh data mengenai profil sekolah.

⁶⁰ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.139.

b. Pengamatan (*Observation*)

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan⁶¹. Teknik pengamatan atau observasi ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Pada skripsi ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi (*participant observation*) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana *observer* atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.⁶²

Data observasi dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi⁶³. Dalam penelitian ini, hal yang diobservasi adalah proses pembelajaran dengan menggunakan penilaian autentik di dalam kelas dan interaksi peserta didik dengan pendidik pada saat proses pembelajaran.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Disamping observasi dan wawancara, pada skripsi ini juga menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumen penting berupa tulisan, gambar, atau karya-karya menumental seseorang yang didapat digunakan data dan bukti dalam penelitian ini. Penggunaan metode dokumentasi ini dilakukan untuk menggali data-data mengenai gambaran umum SMP Negeri 1 Sanden, data siswa kelas

⁶¹ J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakter, dan keunggulannya)*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2010), hal.112.

⁶² Juliansyah Noor, *Metodelogi...*, hal.140.

⁶³ J.R.Raco, *Metode Penelitian...*, hal.112.

VIII, teknik dan instrument yang digunakan dalam penilaian autentik dan hasil penilaian autentik.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh⁶⁴. Adapun tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1) Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu⁶⁵. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai pengumpulan data dan menerangkan data yang memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dan menghapus data yang tidak berpola baik dari hasil pengamatan dan dokumentasi. Melalui proses mereduksi tersebut maka akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data penelitian yang diperlukan untuk menyusun skripsi mengenai penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sanden Bantul.

⁶⁴ Drajat Suharjo, *Metode Penelitian dan Penelitian Laporan Ilmiah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 178.

⁶⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2004), hal. 338.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data⁶⁶. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi metode yaitu teknik untuk menganalisis data dan informasi dengan menggunakan minimal dua metode⁶⁷. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi perlu diuji kebenarannya dengan hasil wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah diperoleh, kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum, jika belum maka dilakukan tindakan selanjutnya, dan jika sudah maka penelitian dihentikan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan berdasarkan data penelitian yang peneliti peroleh melalui metode wawancara, observasi dan dekomunitasi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdapat halaman judul, halaman surat pernyataan, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran. Hal-hal tersebut merupakan bagian formalitas yang berguna sebagai landasan keabsahan administratif peneliti ini.

⁶⁶ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal.330.

⁶⁷ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.102.

Bagian inti penelitian yang di dalamnya berisi uraian penelitian yang tertuang dalam bentuk bab-bab yang merupakan satu kesatuan. Peneliti menuangkan penelitian ini ke dalam empat bab. BAB I berisi pendahuluan, disusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan baik itu secara teoritis maupun secara praktis, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, analisis data dan sistematika pembahasan. Secara garis besar bagian ini bertujuan sebagai landasan teoritis-metodologis bagi penelitian.

BAB II dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai gambaran umum SMP Negeri 1 Sanden. Meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan karyawan, sarana dan prasarana, jumlah siswa di SMP Negeri 1 Sanden, prestasi yang telah di peroleh, program-program sekolah dan kegiatan rutin yang ada di sekolahan tersebut. Bagian ini bertujuan sebagai landasan umum tentang obyek penelitian yakni pelaksanaan penilaian Autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Sanden Bantul.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada BAB III uraian difokuskan pada pelaksanaan penilaian Autentik dalam pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Negeri 1 Sanden Bantul. Secara umum ada tiga bahasan dalam penelitian ini yaitu 1) mengenai teknik dan instrument penilaian Autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Sanden, 2) hasil pencapaian hasil belajar siswa kelas VIII dengan menggunakan penilaian autentik, dan 3) tidak lanjut

penilaian yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Sanden. Pada bab ini berisi data dan analisis data, dan merupakan langkah-langkah penerapan landasan teoritis metodologis yang terdapat dalam BAB I.

BAB IV berisi penutup dari pembahasan penelitian, di dalamnya terdapat kesimpulan, saran dan kata penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis-praktis dan akumulasi dari keseluruhan bagian penelitian.

Bagian akhir dari pembahasan penelitian ini adalah daftar pustaka yang berisikan sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian serta bagian lampiran yang berisi panduan dokumentasi, bukti seminar proposal, surat-surat izin penelitian, riwayat hidup yang bertujuan untuk melengkapi atau sebagai pelengkap dalam penyusunan data-data yang peneliti kumpulkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Sanden tentang penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik Penilaian Autentik yang telah diterapkan di SMP Negeri 1 Sanden pada siswa kelas VIII semester genap, yaitu meliputi penilaian pada ranah sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Teknik penilaian pada ranah sikap antara lain observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Teknik penilaian pada ranah pengetahuan menggunakan tes tulis, penugasan dan tes lisan. Teknik penilaian pada ranah ketrampilan menggunakan tes praktik, portofolio, dan proyek. Sementara itu, instrument teknik penilaiannya meliputi: (a) Instrumen penilaian ranah sikap yang telah digunakan yaitu berupa daftar cek (*cek list*) atau skala penilaian (*rating scale*), (b) Instrumen penilaian ranah pengetahuan yaitu berupa soal tes pilihan ganda, isian singkat dan uraian, dan (c) Instrumen penilaian ranah ketrampilan yaitu instrumen lembar penilaian dokumen kumpulan portofolio. Namun demikian, dalam pelaksanaannya pada proses pembelajaran di kelas dirasa belum maksimal karena instrument penilaian yang diterapkan belum sepenuhnya mampu mengukur indikator belajar yang telah ditetapkan.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Sanden telah 100% memenuhi KKM sebesar 80 bagi kelas bilingual dan 75 bagi siswa non bilingual untuk ranah pengetahuan, sementara untuk ranah sikap dan ketrampilan juga telah 100% memenuhi KKM sebesar 80. Seluruh perolehan nilai yang di dapat siswa pada masing-masih ranah dijumlahkan kemudian dikonversikan sehingga akan terlihat deskripsi nilainya.
3. Tindak lanjut penilaian yang telah dirancang guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berupa pengayaan dan remedial untuk tindak lanjut pada ranah pengetahuan. Pengayaan dilakukan untuk siswa yang belum mencapai KKM agar dapat mencapai KKM, sedangkan remedial diberikan pada siswa yang nilainya jauh di atas KKM untuk memperdalam pengetahuan siswa. Tindak lanjut pada ranah sikap berupa pembinaan dan pengarahan secara umum apabila terdapat siswa yang hasil penilaian sikapnya buruk. Pada ranah ketrampilan, guru memberikan bimbingan kepada siswa mengenai tugas yang diberikan.

B. Saran

Pada setiap proses pembelajaran yang dilakukan dalam suatu instansi pendidikan tentunya memiliki keinginan agar pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan secara maksimal. Akan tetapi, dalam pelaksanaan tersebut juga tidak akan terlepas dari beberapa kekurangan. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Sanden, peneliti menemukan beberapa

kelemahan itu. Oleh karena itu, berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Guru hendaknya menyiapkan instrument penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran agar penilaian yang dilakukan dapat memberikan data yang akurat.
2. Fasilitas seperti LCD dan *speaker* hendaknya dilengkapi agar pada proses pembelajaran dapat menampilkan materi yang mudah dipahami oleh siswa.
3. Instrument penilaian yang telah disusun dalam RPP hendaknya benar-benar dilaksanakan pada saat pembelajaran agar proses pembelajaran lebih terarah dan sistematis.
4. Indikator pencapaian siswa yang telah tersusun dalam RPP hendaknya benar-benar dituangkan dalam instrument penilaian sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai secara maksimal.
5. Dalam pembuatan instrument penilaian hendaknya lebih memperhatikan antara indikator belajar dan materi pelajaran yang sedang disampaikan sehingga instrument penilaian tersebut dapat mengukur kompetensi yang dimiliki siswa secara tepat.
6. Pembelajaran di kelas akan lebih menarik dan berkesan bagi siswa apabila guru menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009.
- Chatib, Munif, *Sekolahnya Manusia*, Bandung: Kaifa, 2009.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Johnson, Elaine B, *Cotextual Teacing & Learning*, Bandung: Mizan Learning Center (MLC), 2007.
- Jurjani, Muhammad, *Keterlaksanaan Penilaian Autentik (Authentic Assessment) pada Mata Pelajaran IPA-BIOLOGI Di Kelas VII MTsN Sleman Kota Tahun Ajaran 2008/2009*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* Bandung: PT. Rosdakarya, 2012 Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* Bandung: PT. Rosdakarya, 2012
- Masruroh, *Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Muntilan Magelang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Muhtadi, Ali, *Strategi Untuk Mengimplementasikan Pendidikan Budi Pekerti Secara Efektif Di Sekolah*, Jurnal. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta: 2015.

- Moleong, Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muslich, Masnur, *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Noor, Juliansyah, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2013
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya No. 66 Tahun 2013 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Raco, J.R, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakter, dan Keunggulannya)*, Jakarta: PT.Grasindo, 2010.
- Remiswan dan Rezki Amelia, *Strategi Pembelajaran PAIKEM dalam Pembelajaran Agama Islam*, 2013.
- Surapranata, Sumarno, dkk., *Penilaian Portofolio*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Alfabeta, 2004.
- Suharjo, Drajat, *Metode Penelitian dan Penelitian Laporan Ilmiah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Assessment*, Bandung, Rosdakarya, 2012.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Instrumen Wawancara dengan Guru

1. Apa yang Anda ketahui mengenai penilaian autentik ?
2. Apa manfaat yang diperoleh dari implementasi penilaian autentik ?
3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi sebelum menggunakan penilaian autentik ?
4. Apa perbedaan penilaian autentik pada K.13 dengan penilaian sebelumnya ?
5. Apa saja teknik-teknik yang digunakan dalam penilaian autentik ?
6. Apa instrument yang digunakan dalam penilaian autentik ?
7. Apa jenis penilaian yang dilakukan dalam penilaian autentik ?
8. Apa yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan penilaian autentik ?
9. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik di kelas VIII ?
10. Bagaimana respon siswa kelas VIII pada saat melakukan penilaian autentik ?
11. Apa kendala yang dihadapi saat melakukan penilaian autentik ?
12. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII setelah menggunakan penilaian autentik ?
13. Bagaimana tindakan selanjutnya setelah mengetahui hasil belajar siswa ?
14. Bagaimana pelaksanaan tindak lanjut dalam penilaian autentik ?
15. Apakah tindak lanjut penilaian yang dilakukan cukup efektif dalam meningkatkan belajar siswa kelas VIII ?

B. Instrument Wawancara dengan Siswa

1. Apakah kalian mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ?
2. Apakah kalian merasa antusias dengan sistem penilaian autentik ?
3. Apakah kalian mampu memahami materi yang disampaikan guru ?
4. Apakah kalian merasa terbebani dengan tugas tambahan yang diberikan oleh guru ?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Memperhatikan keadaan lingkungan dan sarana prasarana sekolah untuk menunjang proses pembelajaran.
2. Melihat dan memperhatikan proses pembelajaran di kelas VIII.
3. Mengamati guru saat melakukan penilaian autentik.
4. Mengamati respon yang diberikan siswa ketika melaksanakan penilaian autentik.
5. Melihat dan memperhatikan proses tindak lanjut penilaian yang dilakukan guru.
6. Mengamati tanggapan yang diberikan siswa saat melakukan tindak lanjut penilaian.

PEDOMAN DOKUMENSI

1. Membaca dan mencatat informasi mengenai penilaian autentik.
2. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang dimiliki guru mengenai penilaian autentik dan dijadikan bahan untuk melengkapi data penelitian.
3. Meminta hasil pekerjaan yang dilakukan oleh siswa untuk melengkapi data dalam penelitian.
4. Meminta dan menganalisis transkrip nilai-nilai yang telah dicapai siswa kelas VIII dalam pembelajaran yang menggunakan penilaian autentik.
5. Mencatat hasil observasi ketika mengikuti pembelajaran di kelas VIII.
6. Meminta dokumen yang berupa arsip sekolah mengenai profil, data guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan lain-lain sehingga dapat digunakan untuk melengkapi data pada Bab II.

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 10 Desember 2014

Pukul : 09.30-09.50

Lokasi : Ruang Kantor Guru

Sumber Data : Bapak Sukarmin, S.Ag.

Deskripsi Data :

Informan adalah salah seorang guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Sanden, Bantul. Riwayat pendidikan informan adalah seorang Guru PAI lulusan S1 dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) jurusan Pendidikan Agama Islam. Wawancara yang pertama dengan informan ini adalah untuk mengetahui apakah SMP Negeri 1 Sanden telah mengimplementasikan penilaian autentik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Informan menjelaskan bahwa sekolah telah mengimplemantasikan penilaian autentik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sesuai kurikulum 2013.

Interpretasi :

Dalam wawancara ini peneliti mengetahui bahwa SMP Negeri 1 Sanden, Bantul telah menggunakan penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budu Pekerti. Oleh karena itu, sekolahan tersebut dijadikan subjek penelitian sesuai dengan tema yang diajukan peneliti yaitu penilaian autentik dalam pembelajaran PAI

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/ 11 Desember 2014
Waktu : 08.05-08.30 WIB
Lokasi : Lingkungan SMP Negeri 1 Sanden, Bantul
Sumber Data : Lingkungan SMP Negeri 1 Sanden, Bantul

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan di sekitar SMP Negeri 1 Sanden, Bantul. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan lingkungan SMP Negeri 1 Sanden, yang meliputi keadaan sarana dan prasarana sekolah, suasana di sekitar sekolah dan fasilitas-fasilitas yang dimiliki sekolah. Keadaan lingkungan sekolah bersih dan rapi namun kurang asri sehingga terasa panas, sarana dan prasarana belajar cukup lengkap namun masih perlu dilengkapi dan diperbaiki lagi karena masih ada kelas yang belum menggunakan LCD. Di sekolah juga sedang diadakan pembangunan sehingga terkadang suasana cukup ramai. Hal tersebut membuat suasana belajar di sekolah kurang kondusif.

Interpretasi :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui keadaan lingkungan belajar SMP Negeri 1 Sanden, Bantul.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Senin/ 22 Desember 2014

Waktu : 10.00-10.20

Lokasi : Ruang Tamu Sekolah

Sumber Data : Bapak Gunardi, M.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah salah seorang guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Sanden yang juga memiliki tugas tambahan sebagai pengelola sarana dan prasarana. Wawancara kali ini dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai profil sekolah. Data yang diperoleh berupa identitas sekolah, daftar sarana dan prasarana sekolah, visi dan misi sekolah serta daftar siswa berprestasi beberapa tahun terakhir.

Interpretasi :

Data tersebut digunakan untuk menyusun BAB II mengenai gambaran umum SMP Negeri 1 Sanden yang berupa identitas sekolah, keadaan sarana dan prasarana sekolah, visi dan misi serta daftar siswa berprestasi.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Senin/ 22 Desember 2014

Waktu : 10.20-10.40

Lokasi : Ruang Lab. Komputer

Sumber Data : Ibu Sri Wahyu Widati, S.Si.

Deskripsi Data :

Informan adalah salah seorang wakil kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sanden, Bantul. Wawancara kali ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan.

Interpretasi :

Data tersebut akan digunakan untuk melengkapi data pada BAB II tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Sanden, Bantul.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu/ 17 Januari 2015

Waktu : 09.20-10.00

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Ibu Farida Eka Yanti, S.Pd.

Deskripsi Data :

Informan adalah salah seorang guru mata pelajaran dan memiliki tugas tambahan sebagai bendahara umum di SMP Negeri 1 Sanden, Bantul. Beliau adalah guru paling lama di SMP Negeri 1 Sanden. Wawancara kali ini bertujuan untuk mengetahui sejarah sekolah dari pertama berdiri sampai sekarang.

Interpretasi :

Data tersebut akan digunakan untuk melengkapi data pada BAB II tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Sanden, Bantul.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu/ 7 Januari 2015

Waktu : 11.30-12.20

Lokasi : Ruang kantor Guru

Sumber Data : Bapak Sukarmin S.Ag.

Deskripsi Data :

Wawancara kali ini bertujuan untuk mengetahui konsep penilaian autentik yang diterapkan oleh Bapak Sukarmin pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Sanden, Bantul. Beliau menjelaskan bahwa penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan pada saat pelajaran itu berlangsung di dalam kelas. Pelaksanaan penilaian autentik di kelas masih dilakukan dengan cara yang sederhana, seperti observasi dilakukan dengan mengamati siswa dan memberi pertanyaan-pertanyaan yang dapat menunjukkan kesiapan belajar siswa. Instrument penilaian belum sepenuhnya dijalankan karena waktunya tidak cukup dan guru lebih mementingkan pemberian materi pada siswa.

Interpretasi :

Data yang diperoleh akan digunakan untuk menyusun hasil penelitian pada Bab III tentang penilaian autentik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sanden, Bantul.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu/ 7 Januari 2015

Waktu : 11.00-11.20

Lokasi : Ruang kantor Guru

Sumber Data : Bapak Sutikna

Dekripsi Data :

Informan adalah seorang guru olahraga sekaligus memiliki tugas dibagian kesiswaan. Wawancara kali ini bertujuan untuk mengetahui program-program pengembangan siswa yang ada di SMP Negeri 1 Sanden. Wawancara dilakukan di ruang kantor guru pada hari Rabu, 7 Januari 2015 pukul 11.00-11.20 WIB.

Interpretasi :

Dari wawancara tersebut peneliti mendapat informasi mengenai program-program pengembangan siswa yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sanden.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Rabu/ 7 Januari 2015

Waktu : 11.30-12.20

Lokasi : Ruang kantor Guru

Sumber Data : Bapak Sukarmin S.Ag.

Deskripsi Data :

Dokumentasi kali ini peneliti meminta *soft file* mengenai penilaian autentik dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Interpretasi:

Informasi ini akan digunakan untuk melengkapi data pada Bab III tentang teknik dan instrument penilaian autentik.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu/ 14 Januari 2015

Waktu : 07.00-09.15

Lokasi : Ruang kelas VIII B

Sumber Data : proses pembelajaran dan pengambilan nilai penilaian diri

Deskripsi Data :

Peneliti melakukan observasi di kelas VIII B pada hari Rabu, 14 Januari 2015 pukul 07.00-09.15. Pada saat itu siswa sedang mengikuti pembelajaran dengan materi Iman Kepada Nabi dan Rasul. Proses pembelajaran berlangsung cukup kondusif. Sebelum masuk ke materi, guru terlebih dahulu memutarakan sebuah film kartun mengenai kesabaran dan keikhlasan. Setelah itu guru memberikan sedikit penjelasan kepada siswa mengenai sifat para nabi dan rasul. Kemudian siswa dibagi menjadi 7 kelompok dan berdiskusi mengenai soal-soal yang ditayangkan melalui LCD di depan kelas. Guru berkeliling kelas untuk mengamati proses diskusi siswa dan memberikan penjelasan jika ada siswa yang belum paham. Setelah selesai berdiskusi, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya sementara kelompok lain menanggapi. Saat itu guru melakukan observasi dan memberikan nilai kepada siswa yang aktif bertanya dan menanggapi. Setelah semua maju ke depan kelas, pada akhir pelajaran guru membagikan kertas kepada masing-masing siswa untuk melakukan penilaian diri. Kemudian setelah semua selesai mengisi lembar penilaian diri, kertas dikumpulkan kepada guru dan pelajaran pada hari itu selesai.

Interpretasi:

Dalam proses pembelajaran ini, peneliti mengetahui bagaimana pengambilan nilai sikap yang dilakukan oleh guru melalui observasi dan penilaian diri.



Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu/ 21 Januari 2015

Waktu : 07.00-09.15

Lokasi : Ruang kelas VIII B

Sumber Data : proses pembelajaran dan proses pemberian tugas
portofolio

Deskripsi Data :

Ini merupakan observasi yang ke dua di kelas VIII B pada tanggal 21 Januari 2015. Pada saat itu siswa kelas VIII B sedang membahas materi mengenai perkembangan IPTEK pada Masa Bani Abbasiyah. Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu memberikan tugas portofolio kepada para siswa. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, kemudian masing-masing kelompok bertugas untuk mencari jenis makanan dan minuman yang halal atau haram di tempat perbelanjaan seperti supermarket. Tugas dikerjakan selama 1 minggu. Pada saat itu banyak siswa yang kurang setuju karena waktu yang diberikan terlalu singkat, namun guru tetap memberikan tenggang waktu 1 minggu untuk mengerjakannya. Setelah itu, guru memulai pelajaran dengan memutar video kembali mengenai tokoh-tokoh cendekiawan muslim pada masa Bani Abbasiyah. Seperti proses pembelajaran minggu lalu, guru menjelaskan sekilas kemudian siswa berdiskusi dan presentasi di depan kelas.

Interpretasi :

Dari observasi tersebut peneliti mengetahui proses pembelajaran di kelas VIII B dan pemberian tugas portofolio.



Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Kamis/ 14 Januari 2015

Waktu : 07.00-09.15

Lokasi : Ruang kelas VIII C

Sumber Data : proses pembelajaran dan pengambilan nilai penilaian antar teman

Deskripsi Data :

Pada hari Kamis, 22 Januari 2015 peneliti melakukan observasi di kelas VIII C dengan materi perkembangan IPTEK pada Masa Bani Abbasiyah. Pada awal pelajaran terlebih dahulu guru meminta siswa untuk melakukan penilaian antar teman. Terlebih dahulu siswa dibagi menjadi 7 kelompok, kemudian masing-masing siswa membagikan kertas untuk menulis form penilaian antar teman yang ditayangkan melalui LCD. Setelah semua siswa selesai mengisi, kertas dikumpulkan kepada guru. Berhubung pada saat itu guru ada keperluan mendadak, maka siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket halaman 178-180. Guru berpesan agar siswa dapat mengerjakan soal dengan benar dan tidak membuat gaduh di kelas saat kelas kosong. Guru memberikan amanah kepada ketua kelas agar mengkondisikan kelas dan mengumpulkan hasil pekerjaan siswa di ruang guru.

Interpretasi :

Pada observasi kali ini peneliti mengetahui proses penilaian diri uji kompetensi yang digunakan untuk penilaian pengetahuan.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Kamis/ 30 Januari 2015

Waktu : 09.40-10.10

Lokasi : Ruang kantor guru

Sumber Data : Bapak Sukarmin S.Ag.

Deskripsi Data :

Wawancara kali dilakukan pada hari kamis, 30 Januari 2015 di kantor guru. Peneliti menanyakan kepada Bapak Sukarmin mengenai tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh guru setelah mengetahui hasil penilaian. Bapak sukarmin menjelaskan mengenai KKM yang dicapai siswa yaitu untuk kelas bilingual atau kelas A nilai minimal yaitu 80 dan untuk kelas B - E nilai minimal yang harus dicapai adalah 75. Apabila ada siswa yang nilainya masih ada di bawah KKM maka siswa tersebut akan diremidi atau melakukan perbaikan. Kemudian level soal yang dibuat oleh guru akan diturunkan sedikit atau bahasa yang digunakan lebih dipermudah. Sedangkan bagi siswa yang niainya diatas KKM maka akan diadakan pengayaan dan dengan level soal lebih tinggi.

Interpretasi :

Melalui wawancara ini peneliti mendapat informasi mengenai pelaksanaan tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh guru.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sanden
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti
Kelas/Semester : VIII / 2
Materi Pokok : Iman pada Nabi dan Rosul
Alokasi Waktu : 3 x 3 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

| NO | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI |
|----|--|--|
| 1 | 3.5. Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt | 3.5.1. Mendefinisikan pengertian iman kepada Nabi dan Rasul 3.5.2. Menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul 3.5.3. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul 3.5.4. Menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul 3.5.5. Menyebutkan Rasul Ulul Azmi |

| | | |
|---|--|--|
| | | 3.5.6. Menyebutkan hikmah iman kepada Nabi dan rasul |
| 2 | 4.5. Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul Allah Swt | 4.5.1. Membaca dalil tentang beriman kepada Nabi dan Rasul 4.5.2. Menjelaskan kandungan dalil beriman kepada Nabi dan Rasul |

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan kesatu

Melalui Kontekstual Teaching and Learning peserta didik diharapkan dapat :

1. Mendefinisikan pengertian iman kepada Nabi dan Rasul dengan benar
2. Menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul dengan benar

Pertemuan kedua

Melalui Kontekstual Teaching and Learning peserta didik diharapkan dapat :

1. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul dengan benar
2. Menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul dengan benar
3. Menyebutkan Rasul Ulul Azmi dengan benar

Pertemuan ketiga

Melalui Kontekstual Teaching and Learning peserta didik diharapkan dapat :

1. Menyebutkan hikmah iman kepada Nabi dan rasul dengan benar
2. Membaca dalil tentang beriman kepada Nabi dan Rasul dengan benar
3. Menjelaskan kandungan dalil beriman kepada Nabi dan Rasul dengan benar

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan Kesatu

1. Pengertian Iman Kepada Rasul Allah SWT
2. Perbedaan Nabi dan Rasul Allah SWT

Pertemuan Kedua

1. Nama-nama Para Nabi dan Rasul
2. Sifat-sifat Para Nabi dan Rasul
3. Rasul yang mendapatkan gelar Ulul Azmi

Pertemuan Ketiga

1. Khikmah beriman Kepada Rasul Allah SWT
2. Dalil tentang beriman kepada Nabi dan Rasul
3. Kandungan dalil beriman kepada Nabi dan Rasul

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintific

Model : CTL

Metode : Diskusi, Tanya jawab, Inkuiri

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : 1. VCD pembelajaran
2. Teks naskah bermain peran
Alat : 1. LCD
2. Kertas Karton

Sumber Pembelajaran :

1. Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI Tahun 2006
2. Buku Teks PAI kelas VIII Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2014
3. CD/Video Pembelajaran Interaktif

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 1.**

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|---|--------------|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran.e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.f. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. | 10 menit |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">a. Mengamati<ol style="list-style-type: none">1. Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi pengertian iman kepada nabi dan rasul, perbedaan nabi dan rosul serta nama-nama nabi dan rosul.2. Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan pengertian iman kepada nabi dan rasul, perbedaan nabi dan rosul serta nama-nama nabi dan rosul.3. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai pengertian iman kepada nabi dan rasul, perbedaan nabi dan rosul serta nama-nama nabi dan rosul.b. Menanya | 100 menit |

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|--|-------------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan pertanyaan hal-hal tentang pengertian iman kepada nabi dan rasul, perbedaan nabi dan rosul serta nama-nama nabi dan rosul. 2. Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan tentang pengertian iman kepada nabi dan rasul, perbedaan nabi dan rosul serta nama-nama nabi dan rosul. 3. Mengajukan pertanyaan tentang pengertian iman kepada nabi dan rasul, perbedaan nabi dan rosul serta nama-nama nabi dan rosul. <p>c. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali informasi dan data tentang pengertian iman kepada nabi dan rasul, perbedaan nabi dan rosul serta nama-nama nabi dan rosul berbagai sumber. <p>d. Asosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis informasi dan data tentang pengertian iman kepada nabi dan rasul, perbedaan nabi dan rosul serta nama-nama nabi dan rosul 2. Menyimpulkan informasi dan data tentang pengertian iman kepada nabi dan rasul, perbedaan nabi dan rosul serta nama-nama nabi dan rosul <p>e. Komunikasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaparkan hasil temuan tentang informasi dan data tentang pengertian iman kepada nabi dan rasul, perbedaan nabi dan rosul serta nama-nama nabi dan rosul | |
| 3. | <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis. b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. c. Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”, yakni: <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok yang benar dalam merumuskan pengertian iman kepada nabi dan rasul, perbedaan nabi dan rosul serta nama-nama nabi dan rosul - Kelompok yang paling baik dalam merumuskan pengertian iman kepada nabi dan rasul, perbedaan nabi dan rosul serta nama-nama nabi dan rosul d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur. e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa. | 10 menit |

Pertemuan 2

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|--|-------|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran. e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. f. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. | |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi sifat-sifat nabi dan rosul, rosul ulul azmi, hikmah beriman kepada nabi dan rosul. 2. Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan sifat-sifat nabi dan rosul, rosul ulul azmi, hikmah beriman kepada nabi dan rosul. 3. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sifat-sifat nabi dan rosul, rosul ulul azmi, hikmah beriman kepada nabi dan rosul. b. Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang sifat-sifat nabi dan rosul, rosul ulul azmi, hikmah beriman kepada nabi dan rosul. 2. Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan tentang sifat-sifat nabi dan rosul, rosul ulul azmi, hikmah beriman kepada nabi dan rosul. 3. Mengajukan pertanyaan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi. c. Mengeksperimen/Mengexplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali informasi dan data tentang sifat-sifat nabi dan rosul, rosul ulul azmi, hikmah beriman kepada nabi dan rosul. melalui berbagai sumber. 2. Mengumpulkan dan mengelompokkan para nabi yang diberi kitab suci. 3. Mengumpulkan dan mengelompokkan para nabi dan rasul yang diberi suhuf. | |

| | | |
|----|--|--|
| | <p>4. Mengumpulkan dan mengelompokkan nabi dan rasul yang mendapat gelar <i>ulul azmi</i>.</p> <p>d. Asosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis data tentang sifat-sifat nabi dan rosul, rosul ulul azmi, hikmah beriman kepada nabi dan rosul. 2. Merumuskan hubungan antara keimanan terhadap nabi dan rasul dengan sikap dan perilaku para umatnya. 3. Menyimpulkan ajaran sifat-sifat nabi dan rosul, rosul ulul azmi, hikmah beriman kepada nabi dan rosul. <p>e. Komunikasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaparkan hasil temuan sifat-sifat nabi dan rosul, rosul ulul azmi, hikmah beriman kepada nabi dan rosul. 2. Menunjukkan hasil analisis tentang sifat-sifat nabi dan rosul, rosul ulul azmi, hikmah beriman kepada nabi dan rosul terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan. | |
| 3. | <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis. b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. c. Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”, yakni: <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok yang benar dalam mengidentifikasi hukum bacaan mad. - Kelompok yang paling baik dalam membaca al-quran. d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur. e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa. | |

Pertemuan 3

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|--|-------|
| 1. | <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya); c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran. e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. | |

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|--|-------|
| | f. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok. | |
| 2. | <p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi iman kepada nabi dan rasul. 2. Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul. 3. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada nabi dan rasul. 4. Mencermati dalil naqli tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah SWT. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang iman kepada nabi dan rasul. 2. Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan tentang sejarah nabi dan rasul. 3. Mengajukan pertanyaan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi. <p>c. Mengeksperimen/Mengexplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali informasi dan data tentang nabi dan rasul melalui berbagai sumber. 2. Mengumpulkan dan mengelompokkan para nabi yang diberi kitab suci. 3. Mengumpulkan dan mengelompokkan para nabi dan rasul yang diberi suhuf. 4. Mengumpulkan dan mengelompokkan nabi dan rasul yang mendapat gelar <i>ulul azmi</i>. <p>d. Asosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis hubungan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. 2. Merumuskan hubungan antara keimanan terhadap nabi dan rasul dengan sikap dan perilaku para umatnya. 3. Menyimpulkan ajaran yang dibawa oleh para nabi dan rasul. <p>e. Komunikasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaparkan hasil temuan tentang hubungan ajaran antara satu nabi dengan nabi lainnya. 2. Menunjukkan hasil analisis tentang hubungan antara keimanan terhadap nabi dan rasul terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan. | |
| 3. | <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis. b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. c. Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”, yakni: <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok yang benar dalam mengidentifikasi hukum bacaan mad. - Kelompok yang paling baik dalam membaca al-quran. d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan | |

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|--|-------|
| | berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur. e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa. | |

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Sikap spiritual
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
 - c. Kisi-kisi : *Instrumen: Terlampir*
2. Sikap sosial
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
 - c. Kisi-kisi : *Instrumen: Terlampir*
3. Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes Lisan
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
 - c. Kisi-kisi : *Instrumen: Terlampir*
4. Tugas : *Instrumen: Terlampir*
5. Portofolio

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Lampiran 3 : *Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)*

Lampiran 4 : *Instrumen Penilaian penilaian diri (Aspek Pengetahuan)*

A. PENILAIAN

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

| No. | Sikap/nilai | Butir Instrumen |
|-----|--|-----------------|
| 1. | Meyakini bahwa sikap ikhlas, sabar dan pemaaf adalah perintah Allah | Terlampir |
| 2. | Meyakini bahwa ikhlas, sabar dan pemaaf adalah sifat terpuji yang harus dimiliki oleh setiap muslim | Terlampir |
| 3. | Meyakini bahwa dengan memiliki sifat ikhlas, sabar dan pemaaf manusia akan selamat dunia dan akhirat | Terlampir |
| 4. | Meyakini bahwa dengan memiliki sifat ikhlas, sabar dan | Terlampir |

| | | |
|---|---|-----------|
| | pemaaf akan memudahkan jalan hidupnya | |
| 5 | Meyakini bahwa Allah swt memuliakan terhadap orang yang memiliki sifat ikhlas, sabar dan pemaaf | Terlampir |

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi:

| No. | Sikap/nilai | Butir Instrumen |
|-----|--|-----------------|
| 1. | Suka berbuat ikhlas, sabar, dan pemaaf kepada temannya. | Terlampir |
| 2. | Segera memberikan maaf ketika temannya berbuat salah dan minta maaf. | Terlampir |
| 3. | Tidak pamrih ketika temannya meminta tolong | Terlampir |
| 4. | Tidak mudah putus asa karena memiliki kesabaran | Terlampir |

Instrumen: Terlampir

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Lisan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
- c. Kisi-kisi :

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|--|--|
| 1. | Dapat mengartikan Q.S.An-Nisa (4):146 | Artikan Q.S.An-Nisa (4):146 dengan benar! |
| 2. | Dapat mengartikan Q.S. Al Baqarah (2):153, | Artikan Q.S. Al Baqarah (2):153, dengan benar! |
| 3. | Dapat mengartikan Q.S. Ali Imran (3): 134 | Artikan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan benar! |

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Performance
- b. Bentuk Instrumen : Praktik

c. Kisi-kisi:

| No. | Keterampilan | Butir Instrumen |
|-----|--|---|
| 1. | Dapat membaca Q.S.An-Nisa (4):146 | Bacalah Q.S.An-Nisa (4):146 dengan tartil! |
| 2. | Dapat membaca Q.S. Al Baqarah (2):153 | Bacalah Q.S. Al Baqarah (2):153 dengan tartil ! |
| 3. | Dapat membaca Q.S. Ali Imran (3): 134, | Bacalah Q.S. Ali Imran (3): 134! |

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Siswa :

Kelas / Semester : VII / Ganjil

Teknik Penilaian : Penilaian diri.

Penilai : Lembar penilaian diri

| N O | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN | | | | SKO R |
|--------|--|-----------------|--------|-----------|--------------|----------|
| | | Sangat Setuju | Setuju | Ragu-Ragu | Tidak Setuju | |
| 1 | Bahwa sikap ikhlas, sabar dan pemaaf adalah perintah Allah yang membawa manusia kepada kebaikan. | | | | | |
| 2 | Bahwa sifat ikhlas, sabar dan pemaaf adalah sifat terpuji yang harus dimiliki oleh setiap muslim. | | | | | |
| 3 | Meyakini bahwa dengan sifat ikhlas, sabar dan pemaaf, manusia akan selamat dunia dan akhirat. | | | | | |
| 4 | Meyakini bahwa dengan sifat ikhlas, sabar dan pemaaf, manusia akan akan dimudahkan jalan hidupnya. | | | | | |

| | | | | | | |
|--|---|---|--|--|--------------------|--|
| 5 | Meyakini bahwa Allah swt memuliakan manusia yang ikhlas, sabar dan pemaaf | | | | | |
| JUMLAH SKOR | | | | | | |
| KETERANGAN | | NILAI | | | NILAI AKHIR | |
| Sangat Setuju = Skor 4 Setuju = Skor 3 Ragu-Ragu = Skor 2 Tidak Setuju = Skor 1 | | Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skormaksimal | | | | |
| CATATAN: | | | | | | |

.....,
.....
Siswa yang bersangkutan

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Nama Siswa yang :
dinilai : VII / Ganjil
Kelas / Semester
Teknik Penilaian : Penilaian antar teman .

Petunjuk:

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 – 10 orang
- Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap Peserta didik

| N O. | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN | | | | SKOR |
|--|---|---|------------|-----------------------|---------------------|------|
| | | Sela lu | Serin g | Kadan g- kadang | Tidak Perna h | |
| 1 | Suka berbuat ikhlas, sabar, dan pemaaf kepada temannya. | | | | | |
| 2 | Segera memberikan maaf ketika temannya berbuat salah dan minta maaf. | | | | | |
| 3 | Tidak pamrih ketika temannya meminta tolong | | | | | |
| 4 | Tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan belajar karena memiliki kesabaran | | | | | |
| JUMLAH SKOR | | | | | | |
| KETERANGAN | | NILAI | | | NILAI AKHIR | |
| Selalu Sering = Skor 4 Kadang- = Skor 3 kadang = Skor 2 Tidak = Skor 1 pernah | | Skor yang diperoleh ----- X 100 = ----- Skormaksimal | | | | |
| CATATAN: | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

.....,
.....
Ketua kelompok,
(.....)

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

| | | |
|------------------|---|--|
| Kelas / Semester | : | VII / Ganjil |
| Kompetensi Dasar | : | 3.5. Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt |
| Indikator | : | 3.5.1. Mendefinisikan pengertian iman kepada Nabi dan Rasul 3.5.2. Menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul 3.5.3. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul 3.5.4. Menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul 3.5.5. Menyebutkan Rasul Ulul Azmi 3.5.6. Menyebutkan hikmah iman kepada Nabi dan rasul |
| Kompetensi Dasar | : | 4.5. Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul Allah Swt |
| | | 4.5.1. Membaca dalil tentang beriman kepada Nabi dan Rasul 4.5.2. Menjelaskan kandungan dalil beriman kepada Nabi dan Rasul |
| Teknik Penilaian | : | Lisan. |
| Penilai | : | Guru |

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)



| No. | Instrumen |
|-----|---|
| 1. | Apakah pengertian iman kepada Nabi dan Rasul? |
| 2. | Apa perbedaan Nabi dan Rasul? |
| 3. | Sebutkan 5 nama Nabi dan Rasul dari 25 nama Nabi dan Rosul yang kamu ketahui! |
| 4. | Apa yang dimaksud dengan sifat sidiq bagi Rosul? |
| 5. | Sebutkan Nama Rosul yang mendapatkan gelar ulul azmi! |
| 6. | Sebutkan khikmah beriman kepada Nabi dan Rosul |

| No | Jawaban |
|----|---|
| 1. | Pengertian iman kepada Nabi dan Rasul adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa Alloh telah mengutus para rosul-Nya untuk menyampaikan wahyu kepada ummatnya |
| 2. | Perbedaan Nabi dan Rasul adalah kalau Nabi mendapatkan wahyu hanya untuk dirinya sendiri, sedang rosul adalah menerima wahyu untuk disampaikan kepada orang lain |
| 3. | 5 nama Nabi dan Rasul dari 25 nama Nabi dan Rosul yang saya ketahui adalah Adam as, Musa as, Isa as, Idris as, Yusuf as. |
| 4. | Yang dimaksud dengan sifat sidiq bagi Rosul, suatu sifat wajib bagi rosul yang berarti bahwa setiap rosul adalah pasti berkata benar |
| 5. | Nama Rosul yang mendapatkan gelar ulul azmi adalah Nuh as, Ibrohim as, Musa as, Isa as dan Muhammad SAW |
| 6. | Khikmah beriman kepada Nabi dan Rosul adalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Kita selalu meningkat keimanan dan ketaqwaannya 2. Meneladani perilaku rosul 3. Selalu patuh dan taat dalam melaksanakan semua yang diperintahkan |

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

| | | |
|------------------|---|--|
| Kelas / Semester | : | VII / Ganjil |
| KompetensiDasar | : | 3.6. Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt |
| Indikator | : | 3.5.1. Mendefinisikan pengertian iman kepada Nabi dan Rasul 3.5.2. Menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul 3.5.3. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul 3.5.4. Menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul 3.5.5. Menyebutkan Rasul Ulul Azmi 3.5.6. Menyebutkan hikmah iman kepada Nabi dan rasul |
| KompetensiDasar | : | 8.5. Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Rasul |

| | | |
|------------------|---|--|
| | | Allah Swt |
| | | 4.5.1. Membaca dalil tentang beriman kepada Nabi dan Rasul 4.5.2. Menjelaskan kandungan dalil beriman kepada Nabi dan Rasul |
| Teknik Penilaian | : | Lisan. |
| Penilai | : | Guru |

| RUBRIK PENILAIAN | | | | | | |
|------------------------|----------------------|---------------------|--------|---------------|--------------|------|
| No | Nama Surat | Kriteria | | | | Skor |
| | | Sangat Lancar | Lancar | Kurang Lancar | Tidak Lancar | |
| 1 | QS. an-Nisa/4:146 | | | | | |
| 2 | QS. Al Baqarah/2:153 | | | | | |
| 3 | QS. Al Baqarah/2:134 | | | | | |
| JUMLAH SKOR | | | | | | |
| KETERANGAN | | NILAI | | | NILAI AKHIR | |
| Sangat Lancar = Skor 4 | | Skor yang diperoleh | | | | |
| Lancar = Skor 3 | | ----- X 100 = | | | | |
| Kurang Lancar = Skor 2 | | ----- | | | | |
| Tidak Lancar = Skor 1 | | Skor maksimal | | | | |

Lampiran 4 : Instrumen Penilaian (Aspek Ketrampilan)

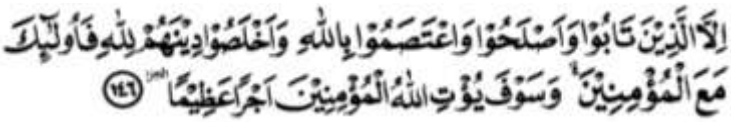
Nama Peserta Didik :

Kelas / Semester : VIII / Ganjil

Kompetensi Dasar : Membaca Q.S An Nisa :146, Q.S. Al Baqarah (2):153, tartil Q.S. Ali Imran (3): 134, dengantartil

Teknik Penilaian : Performance

Penilai : Guru

| No. | Indikator | Instrumen |
|-----|--------------------------|---|
| 1. | Membaca QS. an Nisa: 146 | Bacalah dengan tartil Q.S. an Nisa: 146  |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sanden
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas / Semester : VIII (delapan) / Genap
 Materi Pokok : Makanan dan Minuman yang Halal dan yang Haram
 Alokasi Waktu : 3 pertemuan (9 x 40 menit)
 Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

| NO. | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI |
|-----|--|---|
| 1 | 1.1 Menerapkan ketentuan syariat islam dalam mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi | |
| | 3.9. Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits | 3.9.1. Menjelaskan pengertian Makanan dan minuman yang halal 3.9.2.Menjelaskan pengertian Makanan dan minuman yang Haram 3.9.3.Menyebutkan kreteria |

| | | |
|---|--|--|
| | | <p>makanan dan minuman yang halal dan yang haram</p> <p>3.9.4. Menuunjukkan dalil al-qur.an dan hadits terkait dengan makanan yang halal dan haram.</p> <p>3.9.5. Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot/ bahaya makanan yang haram</p> |
| 3 | 4.9. Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam | <p>4.9.1. Memilih Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai Syariat Islam</p> <p>4.9.2. Meninggalkan makanan yang haram dan tidak sesuai syariat islam dalam kehidupan sehari-hari</p> |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Pertemuan Pertama:

1. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang Pengertian makanan/minuman yang halal peserta didik dapat menjelaskan pengertian makanan yang halal
2. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang Pengertian makanan/minuman yang haram peserta didik dapat menjelaskan pengertian makanan yang haram
3. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang kriteria makanan/minuman yang halal dan yang haram *peserta didik dapat mengidentifikasi criteria makanan /minuman yang halal dan yang haram*

Pertemuan Kedua

1. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang manfaat makanan / minuman yang halal dan bahaya/madhorot makanan dan minuman yang haram
2. Diberi kesempatan berlatih membaca dalil al-quran dan al-Hadits yang terkait dengan makanan/minuman yang halal dan yang haram peserta didik dapat menyebutkan dalil

Yang terkait dengan makanan/ minuman yang halal dan yang haram

3. Diberi kesempatan untuk memahami makna dalil al-quran dan alhadits yang terkait makanan /minuman yang halal dan yang haram,peserta didik dapat menjelaskan makna Makanan yang halal dan yang haram sesuai dengan al-quran dan al-hadits

Pertemuan Ketiga:

1. Diberikan kesempatan untuk mencari contoh makanan / minuman yang halal dan yang haram sesuai dengan syariat islam,peserta didik dapat menyebutkan contoh jenis makanan dan minuman yang halal dan yang haram.
2. Diberikan kesempatan mendata produk makanan dan minuman yang ada di supermarket , peserta didik dapat mendata produk makanan yang halal ,bergizi dan yang haram

D. MATERI PEMBELAJARAN:

Pertemuan Pertama:

1. Pengertian
 1. Pengertian makanan /minuman yang halal
 2. Pengertian makanan/minuman yang haram
2. Kriteria makanan / minuman yang halal dan yang haram sesuai syariat Islam

Pertemuan Kedua:

1. Manfaat makanan /minuman yang halal dan bahaya makanan /minuman yang haram
2. Membaca ayat al-quran QS.al-Maidah : 3 dan Hadits-hadits terkait
3. Mengartikan Qs. Al-Maidah :3 dan ayat –ayat lain serta Hadits terkait

Pertemuan Ketiga:

1. Jenis produk makanan dan minuman yang halal dan bergizi
2. Jenis produk makanan dan minuman yang haram

E. METODE PEMBELAJARAN:

1. Model Pembelajaran Kontekstual
2. Teknik Problem Solving

F. SUMBER BELAJAR

1. Kitab al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI
2. Buku teks siswa PAI SMP Kelas VIII
3. Buku lain yang memadai.

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. ***Media***
 1. Video Pembelajaran

2. Lingkungan
2. *Alat*
 - a. Komputer
 - b. LCD Projector
 - c. Benda Asli

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan 1

- a. Pendahuluan (15 menit)
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
 - 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surahzayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
 - 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
 - 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
 - 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
 - 6) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
 - 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- b. Kegiatan inti (90 menit)
 - 1) **Mengamati:**

Siswa membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.
 - 2) **Menanya:**

Siswa mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram dan kriterianya
 - 3) **Mengeksplorasi:**

Siswa membuat skema kreteria tentang jenis-jenis makanan yang dihalalkan dan yang diharamkan.
 - 4) **Mengasosiasi:**

Siswa membuat skema hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya.
 - 5) **Mengkomunikasikan:**

Siswa mempresentasikan hasil temuan hubungan antara perilaku mengonsumsi makanan yang halal dan yang diharamkan dengan perilaku pelakunya

2) Penutup (15 menit)

- a. Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- b. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan *reward* kepada “kelompok peserta didik terbaik”.
- d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- f. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

a. **Pertemuan 2**

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surahzayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 6) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
- 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

b. Kegiatan inti (90 menit)

1) Mengamati:

Siswa mengamati dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram.

Siswa berlatih membaca dalil naqli yang terkait dengan makanan/minuman yang halal dan yang haram

2) Menanya:

Dibawah bimbingan guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang manfaat mengonsumsi makanan/minuman yang halal dan bahaya mengonsumsi jenis makanan yang diharamkan.

3) Mengumpulkan informasi (Mengeksplorasi):

Siswa menemukan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan madhorot mengonsumsi makanan/minuman yang haram. Siswa menemukan dalil /dasar hukum dari ayat-ayat al-Quran dan hadits tentang makanan/ minuman yang halal dan yang haram.

4) Mengasosiasi

Siswa membuat penalaran hubungan antara makanan /minuman yang halal dan bergizi dengan kesehatan dan prestasi hidup. Siswa membuat skema hubungan antara makanan/minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya.

5) Mengkomunikasikan:

Siswa mempresentasikan hasil temuan dari manfaat dan bahaya mengonsumsi minuman yang halal dan yang diharamkan.

c. Penutup (15 menit)

- 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru memberikan *reward* kepada “peserta didik terbaik”.
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

a. Pertemuan 3

a. Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

- 6) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
 - 7) Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- b. Kegiatan inti (90 menit)
- 1) **Mengamati:**
Siswa mencermati jenis produk makanan dan minuman yang halal dan haram.
 - 2) **Menanya:**
Peserta didik dengan dibantu motivasi dari guru mengajukan pertanyaan mengenai cirri-ciri makanan dan minuman yang halal dan haram.
 - 3) **mengeksplorasi:**
Siswa menemukan dan menganalisis komposisi jenis produk makanan dan minuman yang halal dan kandungan gizinya
Siswa menemukan dan menganalisis komposisi jenis produk makanan dan minuman yang dan kandungan gizinya.
 - 4) **Mengasosiasi:**
Siswa menyimpulkan jenis produk makanan dan minuman yang halal dan bergizi serta makanan /minuman yang diharamkan.
 - 5) **Mengkomunikasikan:**
Siswa mempresentasikan hasil temuannya tentang jenis produk makanan dan minuman yang halal dikonsumsi serta yang haram dikonsumsi.
Bersama Guru Siswa menyarankan untuk mengonsumsi makanan/minuman yang halal dan bergizi serta menghindari makanan dan minuman yang diharamkan.
2. Penutup (15 menit)
- 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
 - 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 3) Guru memberikan *reward* kepada “peserta didik terbaik”.
 - 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - 5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - 6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

I. Penilaian

Format Penilaian Sikap Spiritual

1. Penilaian diri sendiri

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh siswa untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Sikap yang dinilai : Spritual

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|--------------------|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Saya makan makanan yang halal sehat dan bergizi | | | | |
| 2 | Saya makan makanan yang mahal meskipun tidak halal untuk kesehatan tubuh kita | | | | |
| 3 | Saya makan makanan yang diharamkan sebenarnya dapat membuat badan menjadi sehat dan kuat | | | | |
| 4 | Makanan yang halal pasti harganya mahal sehingga sulit untuk kita beli | | | | |
| 5 | Saya Makan makanan halal akan membuat tubuh saya menjadi sehat | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir

$$\frac{16}{20} \times 100 = 80$$

2. Pengetahuan

- d. Teknik Penilaian : Tes Lisan
 e. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
 f. Kisi-kisi :

| No. | Indikator | Butir Instrumen |
|-----|--|---|
| 4. | Mengartikan Q.S. <i>Al-Maidah</i> ayat 3 | Artikan Q.S. <i>al-Maidah</i> ayat 3 dengan benar! |
| 5. | Mengartikan <i>Al-hadits Yang terkait</i> | Artikan hadits berikut ini dengan benar! |
| 3 | Menjelaskan kriteria makanan dan minuman yang haram | Jelaskan kriteria makanan minuman yang haram ! |
| 4 | Menyebutkan bahaya mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan | Sebutkan 3 bahaya mengonsumsi makanan yang diharamkan! |
| 5 | Menyebutkan manfaat mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi | Sebutkan 3 manfaat mengonsumsi makanan/minuman yang halal dan bergizi ! |

Instrumen: Terlampir

3. Keterampilan

1. Tes Praktik

- d. Teknik Penilaian : Performance
 e. Bentuk Instrumen : Praktik
 f. Kisi-kisi:

| No. | Indikator Keterampilan | Butir Instrumen |
|-----|--------------------------------------|---|
| 4. | membaca Q.S. <i>Al-Maidah</i> ayat 3 | Bacalah Q.S. <i>Al-Maidah</i> ayat 3 dengan tartil! |
| 5. | membaca . <i>Al-Hadits terkait</i> | Bacalah Q.S. <i>Al-Hadits</i> berikut dengan benar dan lancar |

Instrumen: Terlampir

2. Portofolio

- a. Teknik : Portofolio
 b. Bentuk Instrumen : Tugas Kelompok
 c. Kisi-kisi :

| No. | Indikator | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen Penilaian |
|-----|-----------|------------------|------------------|---------------------|
| | | | | |

| | | | | |
|-------|---|----------------|------------|--|
| 4.9.1 | Memilih Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai Syariat Islam | Tugas Kelompok | portofolio | Buatlah daftar produk makanan/minuman yang Halal dan bergizi untuk dikonsumsi yang bersertifikat halal di sebuah supermarket dilingkungan kalian |
| 4.9.2 | .Meninggalkan makanan yang haram dan tidak sesuai syariat islam dalam kehidupan sehari-hari | Tugas kelompok | portofolio | Buatlah daftar produk makanan dan minuman yang haram dikonsumsi dan tidak sesuai dengan syariat islam Dilingkungan sekitar kalian. |

Lampiran Instrumen Penilaian:

Nama Supermarket :

Alamat :

Kelompok :

Nama 1.

2.

3.Dst.

**DAFTAR PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL
DİKONSUMSI DAN BERGIZI**

| NO | NAMA PRODUK MAKANAN / MINUMAN | BERLABEL HALAL | TIDAK BERLABEL HALAL | KANDUNGAN GIZI |
|----|-------------------------------|----------------|----------------------|----------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |

DAFTAR PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN YANG HARAM
DIKONSUMSI

| NO | NAMA PRODUK MAKANAN /MINUMAN | BAHAN BAKU | BAHAN CAMPURAN | KANDUNGAN GIZI |
|------|---------------------------------------|---------------|-------------------|-------------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| Dst. | | | | |

Petunjuk Penskoran:

1.Siswa mendaftarkan 10 jenis produk makanan dan minuman yang halal ,10 jenis produk makanan/ Minuman yang haram

2.Setiap item jenis produk bobot skor : 5

Rumus :Jumlah jenis produk yang di daftar x bobot skor

Sanden,

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. Hj Sayuti. MM
NIP. 19610227 198403 2004

Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam dan
Budi Pekert

Sukarmin. S Ag.
NIP. 19560616 198104 1001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Sanden
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VIII/ 2
Materi Pokok : Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah
Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (9 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 2.8 : Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari
- 3.10 : Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah

Indikator :

- 3.10.1 Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah
- 3.10.2 Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim dan peranannya sampai masa Abbasiyah
- 3.10.3 Mengemukakan hikmah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah
- 4.10 : Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari

Indikator :

4.10.1 Membuat alur sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Abbasiyah

4.10.2 Mengkonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Abbasiyah dengan meneladani tokoh ilmuwan muslim dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

Setelah pembelajaran menggunakan saintifik, peserta didik dapat:

- a. Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah

2. Pertemuan 2

- a. Menyebutkan tokoh ilmuwan Muslim dan peranannya sampai masa Abbasiyah

3. Pertemuan 3

Setelah pembelajaran menggunakan saintifik, peserta didik dapat:

- a. Menceritakan alur sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah
- b. Mengemukakan hikmah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 1

- a. Keteladanan dan semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah

2. Pertemuan 2

- a. Tokoh ilmuwan Muslim dan peranannya sampai masa Abbasiyah

3. Pertemuan 3

- a. Menceritakan alur sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah
- b. Mengemukakan hikmah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah

E. Metode Pembelajaran

3. Pendekatan Scientific Learning
4. Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Direct Instruction

5. Metode diskusi,

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media :
 1. Video Pembelajaran
 2. Power Point
2. Alat/ Bahan :
 - a. Laptop
 - b. LCD Projector
3. Sumber Belajar :
 - a. Mustahdi dan Sumiyati. 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Muhammad Ahsan dkk. 2013. *Pendidikan Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: ESIS Erlangga.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu

- a. Pendahuluan/ Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat;
 - 2) Guru memulai pembelajaran dengan membaca basmalah atau Al Qur'an surah/ ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya.
 - 3) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk.
 - 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran
 - 5) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- b. Kegiatan Inti (100 menit)
 - 1) Mengamati
 - a) Guru menayangkan video tentang tentang tokoh ilmuwan Muslim pada masa Abbasiyah
 - b) Peserta menyaksikan vidio dan mendengarkan contoh cara membaca dengan seksama.
 - 2) Menanya
 - a) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang apa yang ada di vidio tersebut dan menanyakan siapa tokoh tersebut dan apa peran tokoh tersebut?
 - b) Peserta didik dengan motivasi guru menjawab pertanyaan dan

mengajukan pertanyaan.

- 3) Mengumpulkan Informasi/ Eksperimen
 - a) Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anggota.
 - b) Peserta didik membentuk kelompok secara antusias.
 - c) Guru menerangkan tokoh- ilmuwan pada masa Abbasiyah.
 - 4) Mengasosiasikan/ Mengolah Informasi
 - a) Guru meminta peserta didik dalam kelompok untuk merangkum dan menyimpulkan tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah serta menyebutkan tokoh-tokoh ilmuwan pada masa Abbasiyah..
 - b) Peserta didik memilih siapa yang menjadi sekretaris, pengamat dan presenter.
 - 5) Mengkomunikasikan
 - a) Guru meminta presenter kelompok untuk menyampaikan hasil rangkuman pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah dan tokoh ilmuwan pada masa Abbasiyah..
 - b) Kelompok yang lain memberikan penilaian pada masing-masing kelompok. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran pada setiap kelompok.
 - c) Sekretaris menginventaris penilaian pada masing-masing kelompok.
 - d) Selama pembelajaran berlangsung guru mengadakan penilaian proses dan observasi pada masing-masing kelompok.
- c. Penutup (10 menit)
- 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
 - 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 3) Guru memberikan *reward* kepada “kelompok peserta didik terbaik”.
 - 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - 5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - 6) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdo'a dan memberi salam.

2. Pertemuan Kedua:

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat;
 - 2) Guru memulai pembelajaran dengan membaca basmalah atau Al Qur'an surah/ ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya.
 - 3) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk.
 - 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran
 - 5) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- b. Kegiatan Inti (100 menit)
 - 1) Mengamati
 - a) Guru menyajikan tayangan power point tentang alur perkembangan ilmu pengetahuan sampai masa Abbasiyah.
 - b) Peserta didik mengamati tayangan power point yang ditampilkan guru dengan seksama
 - 2) Menanya
 - a) Guru menanyakan kepada peserta didik tentang apa yang telah ditampilkan dalam power point tersebut.
 - b) Peserta didik dengan motivasi guru menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan tentang tayangan power point tersebut.
 - 3) Mengumpulkan informasi/ Eksperimen
 - a) Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anggota.
 - b) Peserta didik membentuk kelompok secara antusias.
 - c) Guru meminta kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan anggota kelompoknya untuk mencari informasi tentang tokoh-tokoh ilmuwan Muslim pada masa Abbasiyah dalam bidang Matematika, Kedokteran dan Fiqh. Hasil kerja kelompok dituliskan di kertas hvs dan dijelaskan. Kemudian ditempelkan pada papan pajangan
 - 4) Mengasosiasikan/ Mengolah Informasi
 - a) Pada masing-masing kelompok memilih diantara temannya untuk menjadi Presenter, sekretaris dan pengamat.

- b) Masing-masing kelompok secara bergantian melakukan *window shopping* untuk melihat hasil pekerjaan dari kelompok lain dan memberikan penilaian.
- 5) Mengkomunikasi
 - a) Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
 - b) Kelompok yang lain memberikan penilaian pada masing-masing kelompok. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran pada setiap kelompok.
 - c) Sekertaris menginventaris penilaian pada masing-masing kelompok.
 - d) Selama pembelajaran berlangsung guru mengadakan penilaian proses dan observasi pada masing-masing kelompok.
- c. Penutup (10 menit)
 - 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
 - 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - 3) Guru memberikan *reward* kepada “kelompok peserta didik terbaik”.
 - 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - 5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - 6) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdo'a dan memberi salam.

3. Pertemuan Ketiga :

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat;
 - 2) Guru memulai pembelajaran dengan membaca basmalah atau Al Qur'an surah/ ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).
 - 3) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk.
 - 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran
 - 5) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti (100 menit)

- 1) Mengamati
 - a) Guru menyajikan video tayangan tentang kota darinegara Islam yang maju sebagai manfaat dari ilmu pengetahuan.
 - b) Peserta didik mengamati dan memperhatikan tayangan video tersebut.
- 2) Menanya
 - a) Guru bertanya siswa tentang manfaat dari ilmu pengetahuan
 - b) Siswa dikelompokkan menjadi 5 atau 6 kelompok, untuk merangkum dan menyimpulkan hikmah pertumbuhan ilmu pengetahuan.
- 3) Mengumpulkan informasi/ Eksperimen
 - a) Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anggota.
 - b) Peserta didik membentuk kelompok secara antusias.
 - c) Guru meminta kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan anggota kelompoknya untuk mencari informasi tentang hikmah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. pelkan pada papan pajangan
- 4) Mengasosiasikan/ Mengolah Informasi
 - a) Pada masing-masing kelompok memilih diantara temannya untuk menjadi Presenter, sekretaris dan pengamat.
 - b) Masing-masing kelompok secara bergantian melakukan *window shopping* untuk melihat hasil pekerjaan dari kelompok lain dan memberikan penilaian.
- 5) Mengkomunikasi
 - a) Guru meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
 - b) Kelompok yang lain memberikan penilaian pada masing-masing kelompok. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran pada setiap kelompok.
 - c) Sekertaris menginventaris penilaian pada masing-masing kelompok.
 - d) Selama pembelajaran berlangsung guru mengadakan penilaian proses dan observasi pada masing-masing kelompok.

c. Penutup (10 menit)

- 1) Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
- 2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- 3) Guru memberikan *reward* kepada “kelompok peserta didik terbaik”.
- 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 6) Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdo'a dan memberi salam.

H. Penilaian

1. Ketrampilan

- a. Teknik Penilaian : Praktik (membaca ayat tentang Ilmu Pengetahuan)
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Pedoman Penskoran :

| No | Nama | Ar Rahman : 33 dan Al Mujadalah : 11 | Kriteria | | | | |
|----|------|---------------------------------------|----------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | | Surah Al Rahman Surah Al Mujadalah | | | | | |
| | | Surah Al Rahman Surah Al Mujadalah | | | | | |

Catatan kriteria:

1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat membaca surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11* lancar dan *tartil*, skor 5.
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat membaca surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11* lancar dan *tartil*, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2, skor 4.
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat membaca surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11* lancar dan *tartil*, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5, skor 3.
4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat membaca surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11* kurang lancar, skor 2.
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat membaca surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11*, skor 1.

Nilai = Jumlah skor x 20

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Isian

- c. Instrumen : Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah dan tokoh-tokoh ilmuwan pada masa Abbaasiyah.

Instrumen Penilaian

Jawablah pertanyaan – pertanyaan berikut ini dengan tepat !

1. Alloh mengangkat orang-orang yang beriamn dan
2. Rosululloh menjadikan rumah sebagai tempat belajar ketika beliau di Makkah
3. Rosululloh bersabda, mencari ilmu itubagi orang
4. Ketika di Madinah Rosululloh mendirikan tempat belajar yang merupakan bagian dari masjid
5. Karena belum , maka penyebaran hadits nabi pada masa khulafaur rosyidin dilakukan secara
6. Hal penting pada masa Umayyah yang mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan adalah
7. Pada masa Umayyah hadits mulai dibukukan yang ditulis oleh dengan judul
8. Ilmu ilmu yang timbul pada masa Umayyah antara lain ,
9. Kholifah yang memiliki perhatian yang besar terhadap ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyyah adalah dan
10. Lembaga ilmu pengetahuan yang didirikan pada masa Abbasiyah yaitu dengan tugasnya antara lain

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

| No | Kunci Jawaban | Skor |
|----|---|------|
| 1 | Berilmu pengetahuan, derajat | 10 |
| 2 | Arqom | 10 |
| 3 | Wajib, Islam laki-laki dan perempuan | 10 |
| 4 | Suffah | 10 |
| 5 | Tulis, lisan | 10 |
| 6 | Dijadikannya Bahasa Arab menjadi bahasa resmi kenegaraan | 10 |
| 7 | Imam Malik, Al Muwaththo' | 10 |
| 8 | Kedokteran , Astronomi | 10 |
| 9 | Harun Ar Rosyid, Al Makmun | 10 |
| 10 | Baitul Hikmah, menerjemahkan buku-buku asing kedalam bahasa arab. | 10 |
| | Jumlah | 100 |

d. Pedoman Penskoran :

| No | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | Jumlah skor | Nilai | Ketuntasan | | Tindak Lanjut | |
|----|------------|--------------------|---|---|-------------|-------|------------|----|---------------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | | | T | TT | R | P |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai (disesuaikan dengan nilai KKM)

TT : Tidak Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

3. Sikap

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Instrumen :

Nama Siswa :

Kelas / Semester : VIII / Genap

Teknik Penilaian : Penilaian diri.

Penilai : Lembar penilaian diri

| N O. | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN | | | | SKOR |
|--------------------|--|---------------------|--------|-----------|--------------------|------|
| | | Sangat Setuju | Setuju | Ragu-Ragu | Tidak Setuju | |
| 1 | Ilmu pengetahuan sangat bermanfaat | | | | | |
| 2 | Bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah swt. | | | | | |
| 3 | Bahwa umat Islam wajib mempunyai ilmu pengetahuan. | | | | | |
| 4 | Bahwa setiap ilmu harus diamankan | | | | | |
| 5 | Bahwa Allah swt memuliakan terhadap orang yang berilmu | | | | | |
| JUMLAH SKOR | | | | | | |
| KETERANGAN | | NILAI | | | NILAI AKHIR | |
| Sangat Setuju | = Skor 4 | Skor yang diperoleh | | | | |
| Setuju | = Skor 3 | ----- X | | | | |
| Setuju | = Skor 2 | 100 | | | | |

| | | |
|---|---------------------------------|--|
| Ragu-Ragu = Skor 1 Tidak Setuju | Jumlah Skor maksimal = ----- | |
| CATATAN: | | |

Tanggal :
 Siswa yang bersangkutan
 (.....)



PEDOMAN WAWANCARA

C. Instrumen Wawancara dengan Guru

16. Apa yang Anda ketahui mengenai penilaian autentik ?
17. Apa manfaat yang diperoleh dari implementasi penilaian autentik ?
18. Bagaimana pelaksanaan evaluasi sebelum menggunakan penilaian autentik ?
19. Apa perbedaan penilaian autentik pada K.13 dengan penilaian sebelumnya ?
20. Apa saja teknik-teknik yang digunakan dalam penilaian autentik ?
21. Apa instrument yang digunakan dalam penilaian autentik ?
22. Apa jenis penilaian yang dilakukan dalam penilaian autentik ?
23. Apa yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan penilaian autentik ?
24. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik di kelas VIII ?
25. Bagaimana respon siswa kelas VIII pada saat melakukan penilaian autentik ?
26. Apa kendala yang dihadapi saat melakukan penilaian autentik ?
27. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII setelah menggunakan penilaian autentik ?
28. Bagaimana tindakan selanjutnya setelah mengetahui hasil belajar siswa ?
29. Bagaimana pelaksanaan tindak lanjut dalam penilaian autentik ?
30. Apakah tindak lanjut penilaian yang dilakukan cukup efektif dalam meningkatkan belajar siswa kelas VIII ?

D. Instrument Wawancara dengan Siswa

5. Apakah kalian mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ?
6. Apakah kalian merasa antusias dengan sistem penilaian autentik ?
7. Apakah kalian mampu memahami materi yang disampaikan guru ?
8. Apakah kalian merasa terbebani dengan tugas tambahan yang diberikan oleh guru ?

PEDOMAN OBSERVASI

7. Memperhatikan keadaan lingkungan dan sarana prasarana sekolah untuk menunjang proses pembelajaran.
8. Melihat dan memperhatikan proses pembelajaran di kelas VIII.
9. Mengamati guru saat melakukan penilaian autentik.
10. Mengamati respon yang diberikan siswa ketika melaksanakan penilaian autentik.
11. Melihat dan memperhatikan proses tindak lanjut penilaian yang dilakukan guru.
12. Mengamati tanggapan yang diberikan siswa saat melakukan tindak lanjut penilaian.

PEDOMAN DOKUMENSI

7. Membaca dan mencatat informasi mengenai penilaian autentik.
8. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang dimiliki guru mengenai penilaian autentik dan dijadikan bahan untuk melengkapi data penelitian.
9. Meminta hasil pekerjaan yang dilakukan oleh siswa untuk melengkapi data dalam penelitian.
10. Meminta dan menganalisis transkrip nilai-nilai yang telah dicapai siswa kelas VIII dalam pembelajaran yang menggunakan penilaian autentik.
11. Mencatat hasil observasi ketika mengikuti pembelajaran di kelas VIII.
12. Meminta dokumen yang berupa arsip sekolah mengenai profil, data guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan lain-lain sehingga dapat digunakan untuk melengkapi data pada Bab II.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3695 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/166/12/2014
Tanggal : 10 Desember 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **MENIK LESTARI**
P. T / Alamat : **Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Pend. Agama Islam UIN Sunan Kalijaga**
NIP/NIM/No. KTP : **11410116**
Tema/Judul Kegiatan : **IMPLEMENTASI PENELITIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 SANDEN BANTUL**
Lokasi : **SMP NEGERI 1 SANDEN BANTUL**
Waktu : **10 Desember 2014 s.d 10 Maret 2015**
No. Telp./HP : **081904139155**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 10 Desember 2014

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubbid: Litbang

Heny Endrawati / S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- 4 Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Sanden
- 5 Ka. SMP Negeri 1 Sanden Bantul
- 6 Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Pend. Agama Islam UIN Sunan Kalijaga
- 7 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP 1 SANDEN

Murtigading, Sanden, Bantul - Yogyakarta Kode Pos 55763 Telp. (0274)7490944
Fax. (0274)6464342

Nomor : 421.3 / 235 / 2014
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Sanden, 18 Desember 2014

Kepada :
Yth. : Menik Lestari
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Dengan hormat , menanggapi Surat Nomor : UIN.02 / DT.1 / TL.00 / 5561 / 2014 tertanggal 9 Desember 2014 hal Permohonan Izin Penelitian , maka yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj. SAYUTI, MM
NIP : 196102271984032004
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : MENIK LESTARI
NIM : 11410116
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Krajan RT. 01 Tirtomulyo, Kretek, Bantul, Yogyakarta
Tema/Judul Kegiatan : IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 SANDEN
Lokasi : SMP NEGERI 1 SANDEN
Waktu : 12 Desember 2014 s.d. 12 Maret 2015

Demikian untuk menjadi periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah,

Dra. Hj. SAYUTI, MM
NIP 196102271984032004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/0993/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Menik Lestari**
Date of Birth : **December 15, 1992**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **March 20, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 45 |
| Structure & Written Expression | 46 |
| Reading Comprehension | 40 |
| Total Score | 437 |

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 25, 2015

Director,
KEMENTERIAN AGAMA
DIBANGUN BAHASA
UIN
YOGYAKARTA
SUNAN KALIJAGA
19631109 199103 1 002

Hasyam Zaini



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/01224/2010

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Menik Lestari

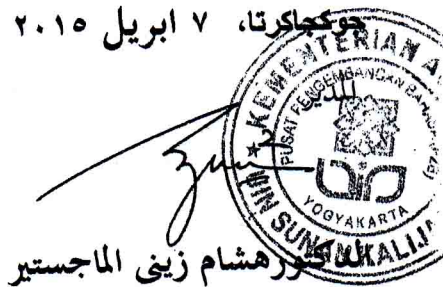
تاريخ الميلاد : ١٥ ديسمبر ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

| | |
|-----|--------------------------------------|
| ٤٦ | فهم المسموع |
| ٥٤ | التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية |
| ٣٠ | فهم المقروء |
| ٤٣٣ | مجموع الدرجات |

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٧ ابريل ٢٠١٥



كور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MENIK LESTARI
 NIM : 11410116
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

| No. | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 80 | B |
| 2. | Microsoft Excel | 70 | C |
| 3. | Microsoft Power Point | 80 | B |
| 4. | Internet | 75 | B |
| 5. | Total Nilai | 76,25 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 19770103 200501 1 003



Yogyakarta, 30 Desember 2011

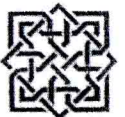
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

197701032005011003

Standar Nilai:

| Nilai | | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| Angka | Huruf | |
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |



Nama Siswa yang dinilai : Putri Nur Ainningtyas.
 kelas / semester : VIII / Genap
 Teknik penilaian : Penilaian antar teman

| No | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN | | | | SKOR |
|-------------|---|-----------------|--------|---------------|--------------|------|
| | | selalu | Sering | Kadang kadang | Tidak pernah | |
| 1. | Suka berbuat ikhlas, sabar, dan pemaaf kepada temannya | ✓ | | | | 4 |
| 2. | Segera memberikan maaf ketika temannya berbuat salah dan minta maaf | ✓ | | | | 4 |
| 3. | Tidak pamrih ketika temannya meminta tolong | ✓ | | | | 4 |
| 4. | Tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan belajar karena memiliki kesabaran | | ✓ | | | 3 |
| JUMLAH SKOR | | | | | | 15 |

| Keterangan | Nilai | Nilai Akhir |
|---|------------------|-------------|
| Selalu = skor 4 Sering = skor 3 Kadang-kadang = skor 2 Tidak pernah = skor 1 | $\frac{15}{4} =$ | 3,75 |

Nama Siswa : Hanin Hanifah Rahmatu Shalihah
 kelas / semester : VIII C / II
 Teknik Penilaian : Penilaian Diri

| No | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN | | | | SKOR |
|--|--|----------------------|--------|-----------|--------------|------|
| | | Sangat Setuju | Setuju | Ragu-ragu | Tidak setuju | |
| | Bahwa sikap ikhlas, dan sabar, Pemaaf adalah perintah Allah yang membawa manusia kepada kebaikan | ✓ | | / | | 4 |
| | Bahwa sikap ikhlas, sabar, dan Pemaaf adalah sifat terpuji yang harus dimiliki oleh setiap muslim. | ✓ | | | | 4 |
| | Meyakini bahwa dengan sifat ikhlas, sabar, dan pemaaf, manusia akan selamat dunia dan akhirat. | | ✓ | | | 3 |
| | Meyakini dengan sifat ikhlas, sabar, dan Pemaaf, manusia akan dimudahkan jalan hidupnya. | | ✓ | | | 3 |
| | Meyakini bahwa Allah swt memuliakan manusia yang ikhlas, sabar, dan Pemaaf | ✓ | | | | 4 |
| Jumlah Skor | | | | | | |
| Keterangan | | Nilai | | | Nilai akhir | |
| Sangat setuju : 4 setuju : 3 ragu-ragu : 2 tidak setuju : 1 | | $\frac{18}{5} = 3,6$ | | | 3,6 | |

Nama : Murwarita Rismi Asih.

23 Januari 2015

Kelas : VIII E

No. : 16

- | | |
|-------|----------------------|
| A. | |
| 1. A. | 6. B. |
| 2. D. | 7. A. |
| 3. B. | 8. B. (A) |
| 4. A. | 9. D. |
| 5. A | 10. A. |
| B. | |
- SL: 1
- 95
1. Harun ar-Rasyid adalah seorang Khalifah yang adil dan memiliki jiwa sosial yang sangat tinggi.
 2. Faktor internal (dari ajaran agama Islam)
Faktor eksternal (proses sejarah umat Islam dalam kehidupannya.
 3. Jabir bin Hayyan, Hunaian bin Ishak , Ibnu Sahl.
 4. Abdul Abbas Asy Syafah, Abu Abbas Asy Sofa, Abu Jafar al Mansyur, Hurun ar-Rasyid , Al Makmum. Al Mu'tazim, dan Al Watsik.
 5. Perebutan kekuasaan di pusat pemerintahan.
Munculnya dinasti-dinasti kecil yang memerdekakan diri
Kemerosotan perekonomian.

Nama : Hanin Hanifah Rahmatu Shalihah
 No. Urut : VIII C / II
 Tanggal : Selasa, 30 September 2014

dan tuliskan hadis tentang tawadhu' beserta artinya kemudian simpulkanlah isi kandungannya!
 Tuliskan pada kertas portofolio!

afazh

مَا تَوَاضِعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ تَعَالَى

Artinya: Sesungguhnya yang bersikap rendah hati karena Allah ta'ala, (kecuali Allah SWT akan menaikkan derajatnya) (HR. Muslim)

Landungan ayat tawadhu' adalah sikap seseorang yg tidak membanggakan diri kepada orang lain. Orang yang bersifat tawadhu' menandakan bahwa orang tersebut mempunyai jiwa yg besar dan berbudi luhur.

Jika orang bersikap tawadhu', maka:

- a. Dihormati oleh orang lain
- b. Temannya banyak
- c. Dimainkan derajatnya oleh Allah SWT
- d. Disayangi Allah SWT dan Rasul-Nya

| Nilai | Catatan Guru | Paraf | |
|-------|--------------|-------|-----------|
| | | Guru | Orang Tua |
| | | | |

ampiran Instrumen Penilaian :

nama Supermarket :

- Mangestoni Swalayan
- Prima swalayan
- Internet
- Dian surya
- Hero

alamat :

- Sanden, Murtigading, Sanden, Bantul
- Srandakan, Trimurti, Srandakan, Bantul
- Sanden, Murtigading, Sanden, Bantul
- Malioboro mall

nama kelompok:

- ✚ Alim Roy Hantono (04)
- ✚ Aulia Kusuma Astuti (07)
- ✚ Ganis Agma Adisa (16)
- ✚ Rizal Hernawan (25)

SAFAR PRODUK MINUMAN YANG HALAL DIKONSUMSI DAN BERGIZI

| NAMA PRODUK MINUMAN | BERLABEL HALAL | TIDAK BERLABEL HALAL | KANDUNGAN GIZI |
|---------------------|----------------|----------------------|---|
| Energen | ✓ | - | <ul style="list-style-type: none"> • Lemak total(4g) 6% *lemak jenuh(3g) 17% *kolesterol(0g) 0% • Protein(1g) 2% • Karbohidrat total(26g) 9% *serat pangan(1g) 4% *gula(20g) • Natrium 150mg 6% • Vit.A 35% • Vit.B1 15% • Vit.B2 25% • Vit.B6 20% • Asam folat25% • Vit.B12 30% • Vit.D 15% • Vit.E 10% • Kalsium 20% |
| Nata de coco | ✓ | - | <ul style="list-style-type: none"> • Lemak total 0% *lemak jenuh 0% *kolesterol(0mg) • Protein(0g) • Karbohidrat total 12% • Serat pangan(2g) • Gula(33g) • Natrium(5mg)0% |
| Teh sari murni | ✓ | - | <ul style="list-style-type: none"> • Lemak total(0g)0% *lemak jenuh(0g)0% • Protein(0g) 0% • Karbohidrat total(0g) 0% • Serat pangan(0g)0% • Gula (0g)0% • Natrium(0g)0% |
| Kopi | ✓ | - | <ul style="list-style-type: none"> • Lemak total(2gr)3% *lemak jenuh(2gr)11% • Protein(1gr)1% • Karbohidrat total (16gr) 5% |

| | | | |
|-----------------------|---|---|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Serat pangan (11gr) • Gula(11g) • Vit.C 8% |
| Susu jahe | ✓ | - | - |
| Nutri sari | ✓ | - | <ul style="list-style-type: none"> • Karbohidrat total (10g) 3% • Gula (10g) • Natrium (35mg) 2% • Vit.A (200 IU) 10% • Vit.B1 (0,12mg) 10% • Vit.B2 (2,4mg) 15% • Vit.B6 (0,4mg) 30% • Asam folat (40mg) 10% • Vit.C (90mg) 100% • Vit.E (4mg) 25% • Kalsium (40mg) 6% |
| Mizone | ✓ | - | <ul style="list-style-type: none"> • Karbohidrat total (13g) 4% • Gua (12g) • Natrium (60mg) 3% • Kalium (35mg) 1% • Vit.B1 8% • Vit.B3 20% • Vit.B6 20% • Vit.B12 20% • Kalsium 4% |
| Teh eco | ✓ | - | - |
| Larutan cap kaki tiga | ✓ | - | - |
| Aqua | ✓ | - | - |
| Mr.jussie milky | ✓ | - | <ul style="list-style-type: none"> • Karbohidrat total(13gr) 4% • Gula (11gr) • Vit.A 8% • Vit.C 8% • Natrium 1% • Kalsium 15% |
| Ale-ale | ✓ | - | <ul style="list-style-type: none"> • Karbohidrat total (17g) 5% • Gula (16g) • Vit.C 10% |
| Sirup | ✓ | - | - |
| Krating daeng | ✓ | - | <ul style="list-style-type: none"> • Energi(100kkal) 5% • Protein(1,5g) 3% |

DAFTAR PRODUK MAKANAN YANG HALAL DIKONSUMSI DAN BERGIZI

| NAMA PRODUK MAKANAN | BERLABEL HALAL | TIDAK BERLABEL HALAL | KANDUNGAN GIZI |
|---------------------|----------------|----------------------|--|
| Ikan sarden | ✓ | - | <ul style="list-style-type: none"> • Lemak total(7g) 11% • *lemak jenuh(2,5g) 13% • *lemak trans (0g) • Kelosterol(15g) 5% • Karbohidrat(0g)0% |
| ABC selera pedas | ✓ | - | <ul style="list-style-type: none"> • Lemak total(18g) 29% • Protein(9g) 15% • Karbohidrat(6g) 15% • Natriun sodim(1190mg) 52% • Gula(9g) |
| Kacang garuda | ✓ | - | <ul style="list-style-type: none"> • Lemak total(23g) 37% |
| Iyes | - | - | - |
| Mayasi | ✓ | - | - |
| Taro | ✓ | - | <ul style="list-style-type: none"> • Lemak total(1,5g) 3% • *lemak jenuh(1g) 4% • *lemak trans(0g) • Kolesterol(0mg) 6% • Protein(1g) 1% • Karbohidrat total(7g) 2% • Natrium(105mg) 5% |
| Club | ✓ | - | - |
| Koko krunch | ✓ | - | <ul style="list-style-type: none"> • Lemak total(0,5g) 1% • Protein(1g) 2% • Karbohidrat(15g) 5% • *Serat pangan(1g) 4% • *Gula(6g) • Natrium(30mg) 1% |
| Candy kino | - | - | - |
| Shapes cheezy | ✓ | - | - |
| Biscuits marie susu | - | - | - |
| Tango | ✓ | - | <ul style="list-style-type: none"> • Lemak total(5g) 8% |

**DAFTAR PRODUK MAKANAN YANG HARAM UNTUK
DIKONSUMSI**

| NAMA PRODUK MAKANAN | BAHAN BAKU | BAHAN CAMPURAN | KANDUNGAN GIZI |
|-------------------------------------|-------------|---|--|
| Strepsils | Alkohol | <ul style="list-style-type: none"> • Sukrosa • Glukosa cair • Pengatur keasaman • Asam tartrat • Mentol • Minyak adas • Dibenal • Amylmetakresol • Minyak peppermint • Pewarna makanan: *ponceau 4R(CI 16255) *karmoisin (CI 14720) * air | <ul style="list-style-type: none"> • Lemak total(0g) 0% • Protein(0g) 0% • Karbohidrat total(3g) 1%*gula(2g) • Natrium(0mg) 0% |
| Mie instant shin ramyun noodle soup | | - | - |
| Mars bar | Melamin | - | - |
| Snickers | Melamin | - | - |
| Bounty | Melamin | - | - |
| Twix | Melamin | - | - |
| Milk way | Melamin | - | - |
| Dairy milk | Minyak babi | - | - |
| Magnum | Minyak babi | <ul style="list-style-type: none"> • Magnum quattro 4-stage matrix (whey protein isolate90% | <ul style="list-style-type: none"> • Kalori (274) • Lemak (2g) 3% *lemak jenuh (0g) 0% |

| | | | |
|-----------|-------------|---|---|
| | | <p>+milk protein isolate 90% +micellar casein 85%+eeg protein isolate)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cocoa powder • Natural and artificial flavors • Xanthan • Sodium chloride • Organic cane sugar • Organic flaxseed • Sucraiose • Bromelain(digestiv e enzyme) • Conjugated linoleic acid ethyl ester | <p>*lemak trans(0g) 0%</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolesterol (0mg) 0% • Sodium(200mg)8% • Potassium(580mg)16% • Karbohidrat(4g)1% *dietary fiber(2g) 8% *gula 1g • Protein 60g • Vit.A 0% • Vit.C 0% • Calsium 15% • Zat besi 10% |
| osis babi | Daging babi | - | - |

**DAFTAR PRODUK MINUMAN YANG HARAM UNTUK
DIKONSUMSI**

| NAMA PRODUK MINUMAN | BAHAN BAKU | BAHAN CAMPURAN | KANDUNGAN GIZI |
|---------------------------|---------------|--|--|
| Gu 1000 | Alkohol | - | <ul style="list-style-type: none"> • Lemak total (0g)0% • Kolesterol (0mg) 0% • Sodium (10mg)1% • Karbohidrat total (7g)2% • Gula (2g) • Protein (0g) |
| Miska | Alkohol | - | <ul style="list-style-type: none"> • Kadar air (4,5-6,0) • Protein kasar (25,0-30,0) • Lemak (46,0-52,0) • Serat kasar (2,8-3,0) • Ekstrak tanpa N(10,0-13,0) • Abu (2,5-3,0) |
| Mintang | Alkohol | - | <ul style="list-style-type: none"> • Nitrogen(78,08) • Oksigen(20,95) • Argon(0,93) • Karbondioksida(0,034) • Neon(0,0018) • Helium(0,0052) • Ozon(0,0006) • Hidrogen(0,00005) • Krypton(0,00011) • Metana(0,00015) • Xenon(sangat kecil) |
| 3H | Alkohol | - | - |
| Meks | Alkohol | Setiap 5ml mengandung: <ul style="list-style-type: none"> • Dextromethorphan Hydrobromide 15mg • Alkohol 10% v/v | - |

00

CENDEKIawan ISLAM PADA MASA ABBASIYAH

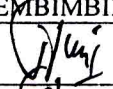

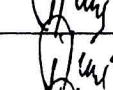
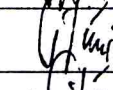
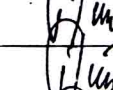
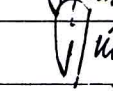

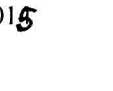
| No. | Nama cendekiawan | Ahli Dalam Bidang |
|-----|---|------------------------------|
| 1. | Abu Nasyar Muhammad bin Muhammad bin Tarhan | Bidang ilmu filsafat |
| 2. | Jabir bin Hayyan | Bidang ilmu kedokteran |
| 3. | Muhammad bin Musa al-Khawarizmi | Bidang ilmu Matematika |
| 4. | Hunaid bin Ishaq | Bidang ilmu kedokteran |
| 5. | Ibnu Sahl, ar-Razi, Thabit Ibnu Qurra | Bidang ilmu kedokteran |
| 6. | Umar bin Farukhan, Banu Musa | Bidang ilmu Matematika |
| 7. | Abu Yusuf bin Ishaq | Bidang ilmu filsafat |
| 8. | Abu Masyar al-Falaky, Jabir Batany, Raihan Baiunay | Bidang ilmu Falak |
| 9. | Al-Farazi, al-Eattam, al-Farghoni | Bidang ilmu Astronomi |
| 10. | Ibnu Jarir at-abary, Ibnu Atyah al-Andalusy, as-Suda, Mupatil bin Sulaiman, Muhammad bin Ishaq | Bidang ilmu Tafsir |
| 11. | Imam Bukhari, Imam Muslim, Ibnu Majah, Abu Daud, at-Tarmidzi | Bidang ilmu Hadis |
| 12. | Wasir Wasil bin Atha', Abu Huzail al-Allaf, ad-phaam, Abu Hasan al-Asy'ary, Hujjatul Islam Imam al-Gazali | Bidang ilmu Kalam |
| 13. | al-Qusyairy, Syahabuddin Imam al-Gazali | Bidang ilmu Tasawuf |
| 14. | Imam Abu Hanifah, Imam Maliki, Imam Syafiri, Imam Ahmad bin Hambali, dan para Imam Syriah | Para imam Fiqaha (ahli fiqh) |

9, 2

Nama Kelompok = • Ashari Yusuf Kurniawan (VIII B/02)
 • Ervintha Cintya Ratri (VIII B/05)
 • Ikhsani Hidayat (VIII B/08)
 • Okta Maula Misena (VIII B/15)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Menik Lestari
 NIM : 1140116
 Pembimbing : Dra. Sri Sumarni, M Pd.
 Judul : Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sanden Bantul
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : PAI

| NO | HARI | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | PARAF PEMBIMBING |
|----|--------|---------------|---|---|
| 1 | Senin | 30 Maret 2015 | BAB III Instrumen penilaian harus data asli yang discan / difoto |  |
| | | | BAB III Data asli yang sudah discan dan dimasukkan kemudian dianalisis. |  |
| | | | BAB IV tentang penulisan kalimat. |  |
| | | | BAB IV kesimpulan lebih baik dibuat lebih ringkas |  |
| 2 | Rabu | 8 April 2015 | BAB IV kesimpulan tidak perlu memakai judul, langsung pada intinya. |  |
| | | | BAB IV Penulisan kalimat |  |
| | | | Abstrak hendaknya dibuat lebih ringkas. |  |
| 3 | Jum'at | 10 April 2015 | Tanda tangan persetujuan Munaqosyah |  |

Yogyakarta, 1 April 2015
 Pembimbing



Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd.
 NIP. 196307051993032001